



**SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA DAN IMPLEMENTASI PROGRAM  
PMW TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA PENERIMA  
PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA UNIVERSITAS JAMBI 2021**

**Oleh:**

**NURHUDA**

**C1B019094**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2023**

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat serta karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH MOTIVASI DAN IMPLEMENTASI TERHADAP KONSISTENSI WIRAUSAHA PESERTA PENERIMA PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA UNIVERSITAS JAMBI 2021”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada program Strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh dukungan, semangat, saran dan pengarahan dari berbagai pihak. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Idham Khalik, S.E., M.Si dan bapak Komang Endrawan Sumadi Putra, S.E., M.M selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh pengertian, perhatian, dan kesabaran membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Prof Dr. H. Junaidi, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. Zulfina Adriani, S.E., M.Sc selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
4. Ibu Dr. Musnaini, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

5. Bapak Dr. Idham Khalik, S.E., M.Si selaku Pembimbing Skripsi 1 yang sudah dengan ikhlas dan sabar telah meluangkan waktu kapan pun dan dimana pun dalam membimbing, memberikan saran serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Bapak Komang Endrawan Sumadi Putra, S.E., M.M selaku Pembimbing Skripsi 2 yang sudah dengan ikhlas dan sabar telah meluangkan waktu kapan pun dalam membimbing, memberikan saran serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Margono dan Ibu Jasmi, yang senantiasa memberikan doa, Motivasi, nasehat dan dukungan baik material dan immaterial selama ini kepada peneliti. Terimakasih tak terhingga semoga Allah SWT. Selalu memberikan kesehatan selalu untuk beliau berdua.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang telah mendidik, membimbing, dan mengarahkan sehingga penulis ini sampai pada tahap akhir perkuliahan.
9. Teman seperjuangan dan sepenanggungan dalam penulisan skripsi ini Yunita, Faisal, Delima, Rizieq, Ari, Widia, Tasya, Indah, Zeta Novidayanti. sehat dan sukses selalu. Serta Teman-teman Prodi Manajemen kelas R002 dan seangkatan 2019 terimakasih atas doa, dukungannya, dan kenangannya

Demikian, semoga makalah ini dapat bermanfaat. Terima Kasih.

Jambi, 15 Mei 2023

Peneliti

(Nurhuda)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi 2021. Mengetahui pengaruh implementasi program PMW terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi 2021. Dan untuk mengetahui pengaruh motivasi wirausaha dan implementasi program terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi 2021.

Metode penelitian yang digunakan adalah ex-post facto. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena sedikitnya populasi sehingga didapatkan total populasi sekaligus sampelnya adalah 86 kelompok PMW yang lolos pendanaan tahun 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian motivasi wirausaha dan implementasi program PMW secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021. Dan secara simultan motivasi wirausaha dan implementasi program PMW dapat mempengaruhi minat berwirausaha peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program PMW berpengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021.

*Kata Kunci : motivasi wirausaha, implementasi program PMW, minat berwirausaha*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest of participants in the 2021 Jambi University entrepreneurial student program. To determine the effect of PMW program implementation on entrepreneurial interest of participants in the 2021 Jambi University entrepreneurial student program recipients. And to determine the effect of entrepreneurial motivation and program implementation on entrepreneurial interest of participants in the 2021 Jambi University entrepreneurial student program recipients.*

*The research method used is ex-post facto. The sampling technique uses saturated sampling technique because of the small population so that the total population is obtained as well as the sample is 86 PMW groups that pass funding in 2021. The data collection technique was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used is simple linear regression analysis technique. Based on the results of the research, entrepreneurial motivation and the implementation of the PMW program partially and simultaneously have a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of the recipients of the Jambi University Entrepreneurial Student Program in 2021. And simultaneously entrepreneurial motivation and implementation of the PMW program can influence the entrepreneurial interest of participants in the 2021 Jambi University Entrepreneurial Student Program recipients. And the results of this study indicate that the implementation of the PMW program has the most dominant effect on the entrepreneurial interest of recipients of the Jambi University Entrepreneurial Student Program in 2021.*

*Keywords: entrepreneurial motivation, PMW program implementation, interest in entrepreneurship*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
a. Manfaat Akademik.....	10
b. Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	12
2.1.1 Pengertian Motivasi Wirausaha .....	12
A. Motivasi .....	12

B. Motivasi Wirausaha .....	14
2.1.2 Implementasi Program.....	15
2.1.3 Minat Berwirausaha.....	22
a. Pengertian Minat .....	22
2.1.4 Pengertian Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) .....	27
2.1.5 Wirausaha .....	28
a. Pengertian Kewirausahaan.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Berfikir.....	35
2.4 Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	38
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	38
3.4 Metode Penarikan Sampel.....	41
a. Populasi.....	41
b. Sampel .....	41
3.5 Operasional variable .....	42
3.6 Teknik Analisis Data .....	44
3.6.2 Analisis Deskriptif .....	45
3.6.3. Analisis Data Statistik.....	47
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
<b>BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>

4.1 Gambaran Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) .....	50
4.2. Tujuan dan Manfaat.....	50
4.4 Persyaratan Calon Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) .....	51
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	54
5.1.1 Karakteristik Responden.....	54
5.1.2 Uji Instrumen Penelitian .....	55
5.1.3 Analisis Deskripsi Penelitian .....	58
5.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	65
5.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	69
5.1.6 Uji Hipotesis .....	71
5.1.7 Koefisien Determinasi .....	73
5.2 Pembahasan .....	74
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Survey Awal Motivasi Wirausaha .....	6
Tabel 1.2 Hasil Survey Awal Implementasi Program PMW .....	7
Tabel 1.3 Hasil Survey Awal Minat Berwirausaha .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.4 Operasional Variabel.....	42
Tabel 3.5 Rentang Pengklasifikasian variabel .....	46
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	54
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 5.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 5.5 Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Wirausaha.....	58
Tabel 5.6 Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Implementasi Program.....	61
Tabel 5.7 Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Minat Berwirausaha.....	63
Tabel 5.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	67
Tabel 5.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 5.10 Hasil Uji Regresi.....	70
Tabel 5.11 Hasil Uji t hitung (Uji Parsial) .....	71
Tabel 5.12 Hasil Uji F Hitung (Uji Simultan).....	73
Tabel 5.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	73

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1 Timeline Kegiatan PMW Universitas Jambi Tahun 2021 .....	53
Gambar 5.1 Uji Normalitas P-Plot.....	66
Gambar 5.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Scatterplot) .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	
Lampiran 3 Data Mahasiswa Penerima Bantuan PMW Universitas Jambi.....	
Lampiran 4 : Tabulasi Data Jawaban Responden .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Badan Pusat Statistik tahun 2022 mencatat bahwa Indonesia berada di peringkat keempat dengan populasi sekitar 275 juta jiwa, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia. Namun hal ini juga berarti bahwa persaingan di pasar tenaga kerja menjadi semakin ketat, karena penawaran lapangan pekerjaan yang disediakan tidak sebanding dengan jumlah para pencari pekerjaan yang terlampaui banyak. Untuk mengatasi situasi ini, menjadi seorang wirausaha menjadi salah satu upaya yang dapat diambil. Indonesia perlu setidaknya 4 juta wirausaha baru guna memperkuat struktur ekonomi. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), proporsi jumlah wirausaha yang terdapat di Indonesia saat ini mencapai 3,47 persen, atau sekitar 9 juta individu dari total penduduk. Meskipun terjadi peningkatan dari angka tahun 2016 yang sebesar 3,1 persen, total wirausaha di Indonesia masih terbilang relatif lebih rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia terlebih Singapura. Menarik minat kaum muda yang terdidik untuk menjadi wirausahawan merupakan hal yang sangat penting, karena kewirausahaan merupakan sumber inovasi dan kreasi, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Looi & Lattimore dalam (Pratama, 2019).

A World Class Entrepreneurship University sebagai misi Universitas Jambi memiliki tujuan utama untuk menjadi universitas yang mengutamakan kewirausahaan tingkat dunia. Misi kami adalah menghasilkan lulusan yang memiliki potensi untuk menjadi pengusaha sukses dan mampu mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk memperkuat program kewirausahaan kami, dengan harapan bahwa para lulusan kami dapat menjadi pencipta lapangan kerja bagi mereka yang mencari pekerjaan dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih baik

Motivasi adalah faktor yang merangsang keinginan seseorang untuk bekerja menuju tujuan yang diinginkan. Dalam konteks berwirausaha, motivasi memiliki peran penting dan dapat diibaratkan dengan bahan bakar yang menggerakkan mesin. Motivasi usaha adalah kemauan yang mendorong individu untuk bekerja dengan maksimal guna menjangkau tujuan organisasi. Motivasi ini dipengaruhi oleh potensi usaha dalam memenuhi berbagai kebutuhan individu yang ada, berdasarkan Gemina Silaningsih, & Yuningsih dalam (Harie & Andayanti, 2020). Oleh karena itu, motivasi wirausaha merupakan kekuatan yang mendorong seorang wirausaha guna mencapai sasaran yang ditetapkan. Kemunculan seorang wirausaha terjadi ketika individu tersebut memiliki keberanian untuk mengembangkan usaha dan ide-ide baru, serta didorong oleh motivasi yang kuat dalam berwirausaha menurut Minola, Criaco, & Obschonka, dalam (Harie & Andayanti, 2020). Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) diselenggarakan dengan maksud berikut: (1) Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menjadi individu yang terdidik, memiliki karakter, dan memiliki pemahaman bisnis yang nyata, dengan tujuan menciptakan generasi milenial yang berperan penting dalam membangun negara yang mandiri memperoleh kesejahteraan. (2) Membentuk dan mendorong pendidikan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi, terutama di Universitas Jambi. (3) Memotivasi dan memberikan kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk berkontribusi dan menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif, sebagai persiapan untuk memulai usaha selama masa studi mereka atau setelah menyelesaikan studi. (Wicaksana, 2016). Motivasi ialah faktor yang memberikan dorongan terhadap individu untuk terlibat dalam suatu aktivitas tertentu. Oleh sebab itu, motivasi sering dijelaskan sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang., Gitosudarmo dalam (Rainy, 2019). Diharapkan bahwa mahasiswa mampu menciptakan produk dalam bentuk barang atau jasa, yang pada akhirnya dapat menjadi landasan untuk mengembangkan usaha yang menjadi cikal bakal kemandirian dan prestasi ekonomi bangsa.

Universitas Jambi memiliki peran yang signifikan dalam memberikan ruang dan kesempatan oleh mahasiswa untuk menghasilkan dan menerapkan pemikiran kreatif dan inovatif. Bentuk upaya yang dijalankan adalah melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang melibatkan berbagai tahap seperti sosialisasi, penilaian proposal melalui presentasi dan melakukan wawancara, pembekalan, pelatihan, magang, hibah modal usaha, monitoring dan evaluasi (Monev), pendampingan, serta kegiatan acara kewirausahaan. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) diadakan sebagai komitmen untuk memperkuat motivasi, pengetahuan, keterampilan, dan semangat kewirausahaan mahasiswa, serta mengajak mahasiswa menjadi pribadi yang terdidik, memiliki karakter, dan memiliki pemahaman yang konkret mengenai bisnis. Hal ini bertujuan untuk proses percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mewujudkan negara yang mandiri dan sejahtera. Program ini memberikan manfaat berikut: (1) program ini memberikan peluang untuk mahasiswa dapat memperkenalkan dunia wirausaha dan secara langsung terlibat dalam memulai bisnis nyata. (2) program ini akan meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan reputasi institusi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan. (3) Program ini membangun dan memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan dunia wirausaha, terutama dalam mendukung para pelaku usaha UMKM dan startup. (4) Program ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang menjadi wirausahawan, yang mampu menciptakan lapangan kerja dan mencapai kemandirian finansial. Horn dalam (Apriandi, 2017) Implementasi dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dijalankan para individu atau pejabat dalam kelompok pemerintah atau swasta. Tindakan-tindakan ini memiliki tujuan akhir yang sudah ditetapkan dalam kebijakan, dengan upaya mencapai hasil yang diinginkan.

Minat berwirausaha merupakan faktor yang menghubungkan antara keyakinan dan keinginan yang mendalam seseorang dengan tindakan konkret. Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha akan menunjukkan perilaku yang mencerminkan keinginan mereka, seperti memiliki keberanian

menghadapi risiko dan responsif terhadap peluang yang muncul. Menciptakan motivasi dan semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa merupakan salah satu upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini dikarenakan diharapkan bahwa lulusan perguruan tinggi memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menjadi wirausaha muda yang independen, serta memiliki pendidikan yang berkualitas tinggi. Minat untuk berwirausaha di kalangan pemuda, termasuk pelajar, di Indonesia masih rendah. Mereka cenderung memiliki pandangan bahwa memilih karier sebagai pekerja konvensional lebih baik daripada menjadi seorang pengusaha. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa peluang pekerjaan lebih menjanjikan saat ini, mengingat keterbatasan lapangan kerja dan tingginya tingkat pengangguran. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan minat berwirausaha sejak dini kepada mahasiswa dan pelajar guna mengubah pandangan mereka. Essensi dari minat berwirausaha ialah dorongan dan ambisi seseorang guna mengambil langkah-langkah yang inovatif dan kreatif dalam upaya pemanfaatan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan mentah, dan modal guna menciptakan produk baru. Tujuan utamanya adalah mencapai kesejahteraan bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Menurut Rahmadi & Heryanto (2016) Minat berwirausaha adalah dorongan batin yang dimiliki oleh seseorang untuk terlibat dalam menciptakan suatu usaha, dengan kemampuan mengorganisir, mengatur, mengambil risiko, dan menumbuhkan usaha yang telah dibuat.

Melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), para mahasiswa diberikan motivasi dan dorongan untuk mendapatkan pengalaman dalam mengelola bisnis serta mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam dunia wirausaha. Namun, di sisi lain, terdapat sejumlah mahasiswa yang setelah berhasil mendapatkan pendanaan melalui PMW dan mengikuti program tersebut, memilih untuk tidak melanjutkan bisnis yang telah mereka ajukan dan kurang konsisten dalam mengelola bisnis mereka.

Berdasarkan banyak penelitian, ditemukan keyakinan bahwa minat berwirausaha atau entrepreneurial intention merupakan tahap awal yang penting dalam proses pendirian usaha, yang umumnya memiliki sifat jangka panjang. Minat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru, dan menjadi isu sentral yang perlu dipahami dalam memahami proses pendirian usaha baru. Belakangan ini, minat berwirausaha semakin mendapatkan perhatian dalam penelitian, karena diyakini bahwa niat yang terkait dengan perilaku dapat mencerminkan perilaku yang sesungguhnya. (Santoso & Almadana, 2021). Seperti dalam penelitian **Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY Tahun Angkatan 2011 Dan 2012 (Titik Ulfatun dkk)** penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2011 dan 2012 adalah positif tetapi tidak signifikan. Bukti menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang berhasil melalui seleksi PMW, semakin tinggi pula minat mereka dalam berwirausaha. Dan dalam penelitian **Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Westri Andayanti dkk)** Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi wirausaha bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan penelitian pada variabel lain guna memperoleh pembaruan informasi yang lebih komprehensif. Dengan begitu saya tertarik melakukan penelitian ulang terkait minat berwirausaha seperti penelitian-penelitian yang sudah terjadi hanya saja dengan variabel-variabel yang berbeda untuk membedakan penelitian yang lalu dan penelitian yang sekarang dan untuk memperoleh hasil yang beragam terkait pengaruh minat berwirausaha. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi kewirausahaan dan implementasi program pmw terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi tahun 2021. Berikut saya lampirkan

data penerima dana Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Jambi 2021. Lampiran 3. data penerima Program Mahasiswa Wirausaha.

**Tabel 1.1 Hasil Survey Awal Motivasi Wirausaha Peserta PMW Universitas Jambi 2021**

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Ambisi Kemandirian</b>						
1.	Termotivasi untuk memiliki usaha sendiri kedepannya	1	1	3	1	4
2.	Dapat membuat ide bisnis terupdate sebelum memiliki pesaing	1	-	2	5	2
<b>Realisasi Diri</b>						
3.	Tertarik berwirausaha sebagai pengalaman dan keinginan fokus berwirausaha untuk melanjutkan tradisi keluarga dibidang bisnis	1	-	2	5	2
<b>Faktor Pendorong</b>						
4.	Mencoba pengalaman di Program Mahasiswa Wirausaha agar bisa berwirausaha apabila sewaktu-waktu kehilangan pekerjaan nantinya.	1	-	2	2	5
5	Tidak puas bila hanya memiliki karir sebagai pegawai nantinya sehingga ingin mencoba peruntungan didunia bisnis	1	-	1	1	7

Berdasarkan tabel 1.1 bisa di ketahui bahwa terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju pada dimensi ambisi kemandirian, realisasi diri, dan faktor pendorong atas motivasi wirausaha tersebut dan 1 responden menjawab tidak setuju pada pernyataan termotivasi untuk memiliki usaha

sendiri kedepannya. Hal ini dapat diartikan bahwa masih terdapat peserta PMW yang belum memiliki motivasi untuk berwirausaha.

Untuk mengetahui gambaran Implementasi Program PMW, peneliti juga melakukan survey melalui beberapa pernyataan dengan 10 sampel peserta PMW. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

### 1.2 Hasil Survey Awal Implementasi Program peserta PMW Universitas Jambi 2021

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Program</b>						
1.	Program mahasiswa wirausaha berjalan lancar	1	-	5	4	-
2.	Saya mendapatkan pengalaman berharga atas implementasi program PMW ini	-	1	1	4	4
<b>Anggaran</b>						
3.	Modal awal PMW sesuai perkiraan bersama kelompok	1	-	5	4	-
4.	Anggaran yang digunakan dapat menunjang keberhasilan implementasi program	-	-	3	3	4
<b>Prosedur/Standar Operasional System</b>						
5.	Proses implementasi PMW sesuai prosedur yang berlaku	1	-	1	4	4
6.	Prosedur program PMW memberikan gambaran saya bagaimana proses implementasi wirausaha yang baik dan efektif	-	-	-	5	5

Berdasarkan pada tabel 1.2 terdapat 1 jawaban sangat tidak setuju pada masing-masing dimensi yaitu Program, Anggaran, dan Prosedur/SOP atas pertanyaan Program mahasiswa wirausaha berjalan lancar, modal awal PMW sesuai perkiraan bersama kelompok, dan proses implementasi PMW sesuai prosedur yang berlaku. Hal ini berarti masih terdapat kelompok PMW yang mengalami hambatan atau kendala dalam proses implementasi PMW. Dan terdapat 1 peserta PMW yang menjawab tidak setuju pada pernyataan nomor 2 yaitu saya mendapatkan pengalaman berharga atas implementasi program PMW ini. Hal ini berarti peserta PMW tersebut tidak dapat mengambil pelajaran dan pengalaman atas implementasi program PMW tersebut.

Untuk mengetahui gambaran Minat Berwirausaha, peneliti juga melakukan survey melalui beberapa pernyataan dengan 10 sampel peserta PMW. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

### 1.3 Hasil Survey Awal Minat Berwirausaha Peserta PMW Universitas Jambi 2021

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Membuat pilihan pekerjaan</b>						
1.	Bisa membuat pilihan untuk memasuki dunia kerja atau terjun ke dunia wirausaha.	1	-	1	6	2
<b>Merasa tertarik untuk berwirausaha</b>						
2.	Tertarik untuk mencoba peruntungan didunia wirausaha.	1	-	2	4	3
<b>Merasa senang untuk berwirausaha</b>						
3.	Merasa senang dan leluasa untuk membangun usaha sendiri tanpa adanya tekanan dari siapapun.	1	-	2	5	2
<b>Berkeinginan untuk berwirausaha</b>						

4.	Setelah lulus perguruan tinggi saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha ketimbang pegawai negeri/swasta.	-	-	4	1	5
<b>Berani mengambil resiko untuk meraih sukses</b>						
5.	Berani menghadapi resiko dan konsekuensi bisnis untuk terus belajar dari pengalaman.	1	-	2	3	4

Berdasarkan tabel 1.3 terdapat 1 peserta yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju pada pernyataan tertarik untuk mencoba peruntungan didunia wirausaha. 1 peserta menjawab sangat tidak setuju pada pernyataan bisa membuat pilihan untuk memasuki dunia kerja atau terjun ke dunia wirausaha. Dan masih terdapat peserta yang menjawab sangat tidak setuju atas pernyataan berani menghadapi resiko dan konsekuensi bisnis untuk terus belajar dari pengalaman serta terdapat 4 responden yang menjawab netral pada pernyataan setelah lulus perguruan tinggi saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha ketimbang pegawai negeri/swasta yang artinya masih terdapat beberapa peserta PMW yang masih ragu-ragu untuk berminat berwirausaha. Hal ini berarti masih terdapat peserta PMW yang masih tidak berminat untuk terjun ke dunia wirausaha terlepas setelah mereka mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha.

Mengkaji dari latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis merasa tertarik untuk menjalankan penelitian lebih mendalam terkait topik mengenai minat berwirausaha peserta Program Mahasiswa Wirausaha. Oleh karena itu peneliti mengambil judul : **Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Implementasi Program PMW Terhadap Peserta Penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi 2021**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang di dapat di terapkan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi 2021 ?
2. Bagaimana pengaruh implementasi program PMW terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi 2021 ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi wirausaha dan implementasi program PMW terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi 2021 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didapatkan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh implementasi program PMW terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi wirausaha dan implementasi program PMW terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi 2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Akademik**

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai pengalaman berwirausaha serta motivasi wirausaha yang berpotensi memengaruhi kesuksesan usaha, terutama dalam konteks Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi tahun 2021.

## **b. Manfaat Praktis**

### 1. Bagi Wirausahawan

Dengan maksud untuk memberikan kontribusi pemikiran yang berarti bagi pengelola Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan untuk melakukan perbaikan atau modifikasi yang bertujuan meningkatkan tingkat keberhasilan dari usaha mahasiswa dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

### 2. Bagi peneliti

Dengan tujuan memberikan pengetahuan, hasil penelitian ini dapat langsung diterapkan oleh mahasiswa wirausaha yang terlibat. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dan memahami sejauh mana teori tersebut relevan dalam praktek sebenarnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Motivasi Wirausaha**

###### **A. Motivasi**

Motivasi, yang berasal dari kata "*motive*" yang berarti dorongan atau "*to move*" dalam bahasa Inggris, merujuk pada kekuatan yang mendorong individu untuk bertindak atau berbuat sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan internal yang ada dalam diri seseorang yang mempengaruhi perilaku mereka. Motif itu sendiri tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait dengan faktor-faktor lain, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Faktor-faktor yang mempengaruhi motif ini disebut sebagai motivasi. Menurut teori motivasi Maslow, motivasi adalah respon yang timbul saat seseorang memiliki kebutuhan yang menghasilkan keinginan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Respon ini menghasilkan ketegangan, yaitu keinginan yang belum terpenuhi, yang kemudian mendorong individu untuk mengambil tindakan yang mengarahkan mereka menuju tujuan tersebut. Dalam proses ini, ketegangan tersebut akhirnya terpuaskan dan keinginan tersebut terpenuhi. Menurut Gitosudarmo dalam (Rainy, 2019) Motivasi merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas tertentu. Oleh karena itu, motivasi sering dianggap sebagai faktor yang mendorong perilaku individu. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu memiliki faktor-faktor yang menjadi pendorong bagi aktivitas tersebut. Secara umum, faktor yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas tertentu adalah kebutuhan yang ada. Motivasi merupakan dorongan, baik yang berasal dari orang lain maupun dari diri sendiri, yang mendorong individu untuk secara sadar dan penuh semangat melakukan pekerjaan tertentu dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan, berdasarkan Mulyadi dalam (Harie & Andayanti, 2020)

Teori yang di gunakan berdasarkan Abraham Maslow dalam (Kurniawan, 2021) mengatakan bahwa ada lima kebutuhan dalam memotivasi seseorang, sebagai berikut :

1. Kebutuhan Fisiologis (*physiological*)

Kebutuhan dasar yang meliputi hal-hal fisik yang diperlukan untuk bertahan hidup, seperti makan, minum, dan kebutuhan lainnya.

2. Kebutuhan Rasa Aman (*safety*)

Kebutuhan akan merasa aman dan terlindungi dari bahaya fisik dan emosional yang dapat membahayakan diri sendiri.

3. Kebutuhan Sosial (*affiliation*)

Kebutuhan untuk memiliki hubungan sosial yang erat dengan orang lain, seperti kasih sayang, penerimaan, dan kebutuhan hidup bersama dalam suatu kelompok atau komunitas.

4. Kebutuhan Penghargaan (*esteem*)

Kebutuhan akan merasa dihargai dan diakui baik oleh diri sendiri maupun oleh lingkungan sekitar. Ini termasuk kebutuhan akan penghargaan dari faktor internal seperti prestasi, serta penghargaan dari faktor eksternal seperti pengakuan dan perhatian dari orang lain.

4. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*self-actualization*)

Kebutuhan yang paling tinggi dalam hierarki kebutuhan, di mana seseorang berusaha untuk mencapai potensi penuh mereka dan mengembangkan diri secara optimal. Ini melibatkan tindakan yang didorong oleh kesadaran dan keinginan diri sendiri, bukan karena dorongan dari orang lain.

Teori hierarki kebutuhan Maslow menggambarkan lima tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi secara bertahap, di mana setiap tingkatan berikutnya dapat dicapai setelah tingkatan sebelumnya terpenuhi. Teori ini juga mendukung pemahaman bahwa kebutuhan terdiri dari dua jenis, yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Setelah kebutuhan primer (dasar)

terpenuhi, muncul keinginan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi, yang dikenal sebagai kebutuhan sekunder.

## **B. Motivasi Wirausaha**

Aspek yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan karena berkaitan dengan dorongan untuk mengambil tindakan dalam ranah wirausaha disebut Motivasi berwirausaha. Istilah "motivasi berwirausaha" terdiri dari dua kata dasar, yaitu "motivasi" dan "wirausaha". "Secara umum, motivasi berwirausaha dapat diartikan sebagai dorongan yang dimiliki oleh individu untuk terlibat dalam kegiatan atau tindakan yang terkait dengan usaha atau wirausaha. Motivasi sendiri memiliki makna sebagai kemauan atau dorongan untuk melakukan sesuatu. (Venesaar et al., 2006) menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam tiga dimensi serta indikator, yaitu :

### **1. Ambisi Kemandirian**

Keinginan dan tekad untuk menjadi mandiri secara finansial, emosional, dan profesional. Ambisi kemandirian mengacu pada dorongan yang kuat untuk tidak bergantung pada orang lain dalam mencapai kebebasan dan kemandirian dalam hidup. Indikator yang ditentukan dalam teori ini yaitu, aktivitas lebih bebas, memiliki usaha sendiri, menjadi lebih dihormati, terdepan dalam menerapkan ide baru, mengembangkan hobi dalam bisnis.

### **2. Realisasi Diri**

Realisasi diri merupakan proses di mana seseorang mengembangkan dan mewujudkan cita-cita, tujuan, dan nilai-nilai yang penting baginya. Indikator yang ditentukan dalam teori ini yaitu, Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat, Merasakan tantangan, Memotivasi dan memimpin orang lain, Melanjutkan tradisi keluarga, Mengimplementasikan ide atau berinovasi, dan Mengikuti orang lain.

### **3. Faktor Pendorong**

faktor pendorong adalah faktor-faktor yang mendorong atau mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu. Indikator yang ditentukan dalam teori ini yaitu, Kehilangan pekerjaan, Memperoleh pendapatan yang lebih baik, dan Tidak puas dengan pekerjaan.

Motivasi memiliki peran yang sangat krusial dalam berwirausaha, karena dapat menjadi penentu sejauh mana keberhasilan dapat dicapai. Motivasi juga mencerminkan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi berbagai aspek dari proses kewirausahaan. Motivasi dalam wirausaha adalah dorongan yang ada dalam diri individu untuk berupaya menggunakan peluang dan kemampuan yang dimilikinya dengan harapan mendapatkan pendapatan dan mencapai kemandirian. Beberapa indikator motivasi dalam wirausaha mencakup: 1) Kemampuan mengambil risiko; 2) Keyakinan diri; 3) Kreativitas; 4) Dorongan yang kuat; dan 5) Kebutuhan untuk mencapai prestasi, Saptaria & Setyawan, dalam (Chong, 2022). “Kesimpulan teori Maslow dalam (Wicaksana, 2016). Dalam konteks memberikan imbalan finansial yang dapat dilihat dari sudut pandang teori Maslow, pemenuhan kebutuhan terjadi secara bertahap mulai dari tingkat yang paling rendah yaitu kebutuhan fisiologis hingga tingkat tertinggi yaitu aktualisasi diri. Semakin tinggi tingkat yang ingin dicapai, semakin sulit tantangan yang dihadapi, namun juga semakin banyak hasil yang dapat diperoleh.”

### **2.1.2 Implementasi Program**

Berdasarkan pengertian yang diambil dari Kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab, secara etimologis, implementasi dapat didefinisikan ulang. dalam (Shofa Navillah<sup>1</sup> , Akhmad Nikhrawi Hamdie<sup>2</sup>, 2019) adalah : konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam Kamus Besar Webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical*

*effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu ). Webster dalam Wahab, dalam (Shofa Navillah1 , Akhmad Nikhrawi Hamdie2, 2019).

Menurut Grindle dalam (Tilolango et al., 2017) ada 2 variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik, yaitu :

1. Keberhasilan pelaksanaan kebijakan publik dapat dinilai berdasarkan pencapaian hasil akhir atau *outcomes*, yang mencakup sejauh mana tujuan yang ingin dicapai telah tercapai atau tidak. Hal ini dikemukakan oleh Grindle dalam (Tilolango et al., 2017), untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi kebijakan tersebut bisa dilihat dari 2 hal, yakni :
  - a. Dalam mempertimbangkan prosesnya, evaluasi dilakukan dengan menanyakan apakah pelaksanaan kebijakan konsisten dengan desain yang telah ditetapkan, dengan mengacu pada tindakan yang dilakukan dalam implementasinya.
  - b. Evaluasi mencakup penilaian terhadap pencapaian tujuan kebijakan. Aspek ini dinilai melalui dua faktor, yaitu:
    - 1) Dampak atau efek yang ditimbulkan pada masyarakat secara individu maupun kelompok.
    - 2) Tingkat perubahan yang terjadi serta penerimaan dari kelompok sasaran terhadap perubahan tersebut.
2. Menurut Grindle, keberhasilan implementasi kebijakan publik juga dapat dinilai berdasarkan indikator tingkat kemungkinan implementasi kebijakan tersebut, yang terdiri atas :
  - a. Isi Kebijakan (*Content of Policy*) yang meliputi :
    - 1) *Interest Affected* (KepentinganKepentingan yang Mempengaruhi)  
*Interst affected* berhubungan dengan beragam kepentingan yang memengaruhi implementasi kebijakan. Indikator ini menyatakan bahwa saat sebuah kebijakan dijalankan, melibatkan banyak kepentingan yang berbeda. Pertanyaannya adalah sejauh mana

kepentingan-kepentingan tersebut mempengaruhi pelaksanaan kebijakan tersebut, dan hal ini perlu dipelajari lebih lanjut.

- 2) *Type of Benefits* (Tipe Manfaat) Pada poin ini, content of policy berusaha untuk menggambarkan atau menjelaskan bahwa dalam suatu kebijakan harus ada berbagai jenis manfaat yang menunjukkan dampak positif yang timbul akibat implementasi kebijakan yang direncanakan.
- 3) *Extent of Change Envision* (Derajat Perubahan yang Ingin Dicapai) Setiap kebijakan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks ini, isi kebijakan yang ingin diungkapkan adalah bahwa perubahan yang diinginkan dari suatu kebijakan harus memiliki tingkat atau skala yang terdefinisi dengan jelas.
- 4) *Site of Decision Making* (Letak Pengambilan Keputusan) Pada bagian ini, penting untuk menjelaskan di mana letak pengambilan keputusan dalam suatu kebijakan yang akan diimplementasikan. Misalnya, dalam Program Mahasiswa Wirausaha yang memiliki tujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan memberikan bantuan dana kepada peserta yang lolos seleksi program usaha, banyak orang bertanya apakah letak program ini sudah tepat berada di lingkungan universitas.
- 5) *Program Implementer* (Pelaksana program) Untuk menjalankan kebijakan atau program dengan sukses, penting didukung oleh pelaksana kebijakan yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memadai. Hal ini harus terdokumentasikan dengan baik, apakah kebijakan tersebut telah secara rinci menyebutkan pelaksana atau implementornya.
- 6) *Resources Committed* (Sumber sumber daya yang Digunakan) Apakah suatu program memiliki dukungan dari sumber daya yang cukup? Pelaksanaan kebijakan harus didukung oleh sumber daya yang memadai agar dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

b. *Context of Implementation* (Lingkungan Implementasi) yang mencakup :

- 1) Kekuasaan, kepentingan-kepentingan, dan strategi dari aktor yang terlibat

Dalam suatu kebijakan, penting untuk mempertimbangkan kekuatan, kepentingan, dan strategi yang digunakan oleh para aktor yang terlibat, agar pelaksanaan implementasi kebijakan dapat berjalan dengan lancar. Jika hal ini tidak diperhitungkan secara matang, ada kemungkinan besar bahwa program yang akan diimplementasikan akan jauh dari hasil yang diharapkan.

- 2) Karakteristik lembaga dan rezim yang sedang berkuasa

Tingkat keberhasilan implementasi suatu kebijakan adalah faktor penting yang perlu dijelaskan dalam konteks ini. Lingkungan di mana kebijakan tersebut dijalankan memainkan peran kunci dalam mempengaruhi karakteristik lembaga yang akan memengaruhi kebijakan tersebut.

- 3) Tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana

Kepatuhan dan respons dari para pelaksana dianggap sebagai faktor penting dalam proses pelaksanaan kebijakan. Pada bagian ini, fokusnya adalah sejauh mana para pelaksana mematuhi dan merespons kebijakan tersebut. Model Grindle menyoroti bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh isi kebijakan dan konteks implementasinya. Pada dasarnya, ide utamanya adalah bahwa setelah kebijakan mengalami perubahan, implementasi kebijakan baru dapat dilakukan. Keberhasilannya ditentukan oleh tingkat keterlaksanaan (*implementability*) dari kebijakan tersebut, Riant Nugroho dalam (Tilolango et al., 2017).

Program adalah elemen pertama yang harus ada untuk mencapai keberhasilan implementasi kegiatan. Elemen kedua yang harus terpenuhi dalam proses implementasi program adalah adanya kelompok masyarakat

sebagai sasaran program, yang melibatkan masyarakat dalam mencapai hasil dari program tersebut dan mengalami perubahan dan peningkatan dalam kehidupan mereka. Jika program tidak memberikan manfaat kepada masyarakat, maka dianggap gagal dalam pelaksanaannya. Keberhasilan implementasi program tergantung pada kemampuan pelaksana (eksekutif) dalam melaksanakannya. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi program melibatkan tindakan individu atau pejabat terhadap suatu objek atau sasaran yang bertujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui organisasi, interpretasi, dan penerapan. Agar implementasi program dapat mencapai tujuan dengan efektif, pemerintah perlu melakukan langkah-langkah untuk mengumpulkan sumber dana dan mengelola sumber daya alam dan manusia. Untuk menjalankan implementasi program secara efektif dan mencapai tujuan serta memenuhi misi program, diperlukan kemampuan yang tinggi dalam organisasi pelaksanaannya.

Menurut Oktasari dalam (Nofriandi, 2017), Implementasi, yang berasal dari bahasa Inggris "to implement", mengacu pada tindakan untuk melaksanakan sesuatu yang berdampak atau menghasilkan konsekuensi terhadap hal lain. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan bahwa suatu undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan, atau kebijakan yang dibuat oleh lembaga pemerintah dapat diterapkan dalam kehidupan kenegaraan. Implementasi ini melibatkan penyediaan sarana dan upaya untuk menjalankan tindakan yang diinginkan sehingga mencapai dampak atau hasil yang diharapkan. Sedangkan Implementasi menurut teori Jones, dalam (Apriandi, 2017): "Those Activities directed toward putting a program into effect" (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya), dan menurut Horn dalam (Apriandi, 2017) Implementasi merujuk pada serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau pejabat-pejabat baik dalam kelompok pemerintah maupun swasta, yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kebijakan. Selanjutnya menurut Edward III dalam (Apriandi, 2017), Keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan tanpa adanya implementasi yang

efektif. Implementasi kebijakan mencakup serangkaian aktivitas yang terjadi setelah pengarahannya resmi dikeluarkan. Aktivitas ini melibatkan upaya untuk mengelola input yang diperlukan dan menghasilkan output atau hasil yang diharapkan bagi masyarakat.

Menurut Charles O. Jones (Sitorus et al., 2020) ada tiga pilar aktivitas sebagai indikator dalam mengoperasikan program yaitu :

1. Pengorganisasian

Untuk menjalankan program dengan baik, diperlukan adanya struktur organisasi yang terdefinisi dengan jelas. Struktur organisasi ini bertujuan untuk mengatur dan mengoperasikan program dengan efektif. Dalam struktur organisasi yang jelas, tenaga pelaksana program dapat direkrut dari sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

2. Interpretasi

Para pelaksana program harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan program dengan mematuhi petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana yang telah ditetapkan. Hal ini juga membantu dalam mencapai hasil yang diinginkan dan menjaga konsistensi dalam pelaksanaan program.

3. Penerapan atau Aplikasi

Diperlukan penentuan prosedur kerja yang terperinci agar program dapat dijalankan dengan tepat waktu dan tanpa adanya tabrakan dengan program lainnya.

Menurut Goggin et al di kutip oleh Purwanto dan Sulistyastuti dalam (Rizaldin, 2016) bahwa Ada empat jenis implementasi kebijakan yang menunjukkan potensi kegagalan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan suatu kebijakan atau program yaitu:

1. Penyimpangan (*defiance*): Tipe implementasi ini ditandai oleh adanya perlawanan atau hambatan dalam pelaksanaan yang dilakukan oleh pihak implementor, yang dapat menyebabkan

- perubahan dalam tujuan, kelompok sasaran, atau mekanisme implementasi. Akibatnya, target yang ditetapkan tidak tercapai.
2. Penundaan (*delay*) : Penundaan tanpa modifikasi adalah ketika implementor menunda pelaksanaan kebijakan tanpa melakukan perubahan apa pun pada isi kebijakan tersebut.
  3. Penunda strategi (*strategic delay*) : Penundaan strategis (*strategic delay*) adalah tindakan menunda implementasi kebijakan dengan melakukan modifikasi tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan implementasi.
  4. Taat (*compliance*) : jenis implementasi di mana implementor melaksanakan implementasi tanpa adanya perubahan pada isi dan mekanisme kebijakan.

Menurut Kapioru dalam (Nofriandi, 2017) ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja implementasi, yaitu:

1. Kondisi lingkungan (*environmental conditions*).

Yaitu terkait dengan situasi geografis, sosial, dan ekonomi di mana implementasi dilakukan. Kualitas kebijakan tidak akan berhasil jika diimplementasikan dalam kondisi lingkungan yang tidak mendukung untuk mencapai tujuan.
2. Hubungan antar organisasi (*inter-organizational relationship*).

Yaitu mencakup dukungan dan koordinasi yang efektif antara organisasi pemerintah yang berbeda dalam upaya pelaksanaan implementasi.
3. Sumberdaya (*resources*).

Adalah segala hal yang digunakan atau dimanfaatkan oleh individu, organisasi, atau masyarakat untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan.
4. Karakter institusi implementor (*characteristic implementing agencies*).

Yaitu mencakup kemampuan implementor dalam menjalankan implementasi sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada di institusi pelaksana tersebut.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya mengenai pengertian dan tahapan implementasi, dalam proses implementasi terdapat indikator atau dimensi yang digunakan untuk memperoleh tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun menurut Wheelen dan Hunger dalam (Soepardi et al., 2005) dimensi implementasi strategi terdiri dari :

a. Program

Program merupakan rangkaian aktivitas atau langkah-langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan perencanaan yang telah ditetapkan.

b. Anggaran

Anggaran adalah program yang dijabarkan dalam bentuk satuan uang, yang mencakup rincian biaya yang diperlukan untuk melaksanakan suatu program. Anggaran dapat digunakan oleh manajemen sebagai alat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengalokasikan sumber daya secara efektif. Anggaran juga berfungsi sebagai pedoman pendanaan, alat koordinasi, pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan strategis.

c. Prosedur/Standar Operasional Prosedur

Prosedur atau yang sering disebut SOP adalah rangkaian langkah-langkah atau metode yang terstruktur dan berurutan yang mendeskripsikan secara rinci bagaimana tugas atau pekerjaan tertentu harus diselesaikan. SOP berfungsi sebagai panduan operasional yang memberikan petunjuk kepada pelaksana tentang langkah-langkah yang harus diikuti dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tersebut.

### **2.1.3 Minat Berwirausaha**

**a. Pengertian Minat**

Minat adalah keadaan di mana seseorang merasa tertarik atau terpenggil terhadap kondisi tertentu. Minat mencerminkan keinginan atau

preferensi seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan atau disukai. Minat terhadap suatu hal akan mempengaruhi keputusan dan perilaku seseorang, sehingga mengarahkan tindakan yang dilakukan sesuai dengan minat tersebut. Menurut (Yadewani & Wijaya, 2017) Minat dalam berwirausaha merujuk pada kecenderungan batin seseorang untuk tertarik dan terdorong untuk menciptakan, mengorganisir, mengatur, menanggung risiko, dan mengembangkan usaha yang dimilikinya sendiri. Minat ini merupakan aspek psikologis yang mempengaruhi individu untuk memberikan perhatian yang tinggi pada kegiatan tersebut dan mendorong mereka untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sedangkan menurut Ajzen (Astuti et al., 2016) menyebutkan bahwa Minat dapat diartikan sebagai intensi atau kecenderungan yang menjadi disposisi perilaku seseorang. Ketika terdapat waktu dan kesempatan yang tepat, minat tersebut akan diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata. Dan berdasarkan Ariyanti, 2018, Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, dan kesiapan seseorang untuk bekerja keras dan memiliki fokus yang kuat dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Minat tersebut tidak takut akan risiko yang mungkin dihadapi. Minat berwirausaha melibatkan sikap umum yang mendukung wirausaha, kesadaran khusus dalam menyukai dunia wirausaha, dan rasa bangga terhadap wirausaha. Untuk mencapai kesuksesan sebagai wirausaha, seseorang perlu bekerja keras, memiliki semangat yang tinggi, dan percaya pada kemampuan dirinya sebagai seorang wirausahawan.

#### Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan hasil dari ketertarikan seseorang terhadap dunia kewirausahaan dan kegiatan wirausaha, serta memiliki keinginan yang kuat untuk memulai usaha sendiri. Penentuan indikator minat berwirausaha didasarkan pada Super dan Crites dalam (L V. Yuhendri, 2015) yaitu:

1) Membuat pilihan pekerjaan.

Dapat memberikan pilihan karir untuk bekerja atau berwirausaha sekaligus sebagai cadangan pekerjaan apabila nantinya hendak berhenti dari dunia kerja dan beralih profesi menjadi seorang wirausaha.

2) Merasa tertarik untuk berwirausaha.

Tertarik mencoba peruntungan dan peluang didunia wirausaha dan beranggapan bahwa berwirausaha dapat memberikan tantangan yang dapat menambah nilai dalam diri seseorang.

3) Merasa senang untuk berwirausaha.

Berwirausaha memberikan kepuasan tersendiri bagi mereka yang berhasil memutuskan untuk berwirausaha karena dengan membuka usaha sendiri mereka dapat mengelola usahanya sendiri tanpa campur tangan orang lain sehingga bisa dapat memberikan hasil sesuai keinginannya sendiri dan memberikan kepuasan dan kebanggaan tersendiri.

4) Berkeinginan untuk berwirausaha.

Berkeinginan untuk menjadi wirausaha setelah berhasil menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sehingga nantinya dapat membuka lapangan pekerjaan.

5) Berani mengambil risiko untuk meraih sukses.

Mengesampingkan rasa takut dan berani untuk menghadapi resiko untuk dapat memulai berwirausaha dapat memberikan pengalaman hidup yang sangat berarti dan menjadikan seseorang menjadi pribadi yang ulet, tekun, dan ambisius untuk memperoleh apa yang mereka inginkan sehingga tidak mudah goyah walaupun di landa kerugian dan masalah dalam berwirausaha.

Adapun cara untuk mengukur minat berwirausaha menurut Ramayah dan Harun (2005) adalah Memilih untuk berjalan di jalur usaha daripada bekerja untuk orang lain, memilih karir sebagai seorang wirausahawan, memiliki keinginan untuk menjadi pemilik usaha, menginginkan keuntungan melalui usaha pribadi, menikmati kontrol

terhadap waktu kerja dan memiliki rencana untuk memulai usaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suharti dan Sirine (Agung & Made, 2016), untuk mengukur variabel niat berwirausaha berdasarkan indikator berikut ini :

1. Keinginan yang tinggi memilih wirausaha

Motivasi yang kuat untuk menjadi seorang wirausaha setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan, mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk memilih wirausaha sebagai karir atau profesi.

2. Berani mengambil resiko

Lebih cenderung menjadi seorang wirausaha daripada bekerja untuk orang lain adalah hasil dari pendidikan kewirausahaan yang membuat mahasiswa lebih memilih menciptakan lapangan kerja sendiri dan siap menghadapi risiko yang ada.

3. Rasa percaya diri

Memiliki rencana untuk memulai usaha di masa depan adalah konsekuensi dari pendidikan kewirausahaan yang mendorong munculnya rencana berwirausaha setelah lulus kuliah.

Crow and crow dalam (Mandala Yudha, 2020) berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam individu, Misalnya, keinginan untuk makan akan memicu minat dalam bekerja atau mencari penghasilan, minat dalam produksi makanan, dan sebagainya. Dorongan untuk pengetahuan atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat dalam membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dan sebagainya. Dorongan untuk berhubungan akan memicu minat dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis, minat terhadap pakaian dan kosmetik, dan sebagainya.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya, minat terhadap pakaian muncul karena ingin diterima dan mendapatkan perhatian dari orang lain. Minat untuk belajar atau mendapatkan pengetahuan muncul karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat, karena orang yang

memiliki pengetahuan yang luas biasanya mendapat posisi yang tinggi dan dihormati dalam masyarakat.

- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Kesuksesan dalam suatu kreativitas akan menimbulkan perasaan senang, yang akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya, kegagalan dapat mengurangi minat terhadap hal tersebut.

Mc Clelland yang dikutip oleh Muhammad Rifki dalam (Indriyani, 2018) menggolongkan dua aspek yang mempengaruhi minat untuk menjadi entrepreneur adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor dari dalam diri individu (*interen*), meliputi:

- a. Motivasi

Keberhasilan dalam pekerjaan bergantung pada adanya motif-motif yang mendorong dan memberikan semangat. Motif tersebut mencakup motif kreatif dan inovatif, yang memotivasi individu untuk menghasilkan pemikiran spontan dalam menghadapi perubahan dan memberikan alternatif yang berbeda dari yang lain. Selain itu, terdapat juga motif bekerja yang mempengaruhi semangat dan minat individu dalam memenuhi kebutuhan serta menjalankan tugas dalam pekerjaan.

- b. Pengalaman atau pengetahuan

Pencarian pengalaman menjadi kebutuhan yang penting karena pengalaman merupakan pengetahuan yang harus diperoleh sebanyak mungkin. Pengalaman merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh atau diketahui sebagai hasil dari tindakan yang dilakukan sebelumnya dalam jangka waktu tertentu. Seorang pengusaha yang memiliki pengalaman dalam mengelola usaha sebelumnya memiliki keunggulan dalam melihat lebih banyak peluang untuk membuka usaha baru.

- c. Kepribadian

Kepribadian yang rapuh memiliki dampak negatif terhadap pekerjaan. Kepribadian yang sukses adalah ketika seseorang dapat

menjalin hubungan dengan baik dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara tepat dan efektif.

2. Faktor-faktor dari luar dirinya (eksteren), meliputi:

a. Lingkungan keluarga

Kondisi keluarga dapat memengaruhi keberhasilan seseorang dalam usaha. Jika terjadi ketegangan dalam kehidupan keluarga, motivasi dan kinerja kerja dapat menurun. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang harmonis dalam interaksi akan mendukung kesuksesan dan membantu individu untuk bekerja dengan lebih efisien.

b. Lingkungan tempat bekerja

Lingkungan tempat di mana seseorang menjalankan usahanya memiliki pengaruh yang signifikan dalam pelaksanaan usaha tersebut.

#### **2.1.4 Pengertian Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)**

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan inisiatif yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) dan ditargetkan untuk perguruan tinggi negeri serta beberapa perguruan tinggi swasta yang telah melewati proses seleksi. Tujuan dari implementasi Program Mahasiswa Wirausaha adalah untuk mendorong dan memberikan fasilitas kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan menginspirasi mereka untuk menjadi pengusaha yang sukses. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap peluang bisnis dan manfaat yang didapatkan dari menjadi seorang pengusaha.

Melalui pelatihan dan kegiatan yang diadakan, mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan sebagai pilihan karir yang menarik. Mereka juga akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan ide-ide kreatif menjadi usaha yang sukses. Program ini berkomitmen untuk meningkatkan semangat, pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Hal ini juga bertujuan untuk mendorong terbentuknya mahasiswa yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep

bisnis yang jelas, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam percepatan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi bangsa. Tujuan akhirnya adalah mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah sebuah program yang dirancang khusus untuk mahasiswa dengan tujuan untuk menciptakan kegiatan usaha. Tim mahasiswa diharapkan melakukan analisis terhadap kebutuhan dan peluang pasar, kemudian mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk atau layanan usaha yang dapat memenuhi kebutuhan pasar tersebut.

### **2.1.5 Wirausaha**

#### **Pengertian Kewirausahaan**

Pada awalnya, kewirausahaan hanya terkait dengan sektor perdagangan, namun sekarang konsep kewirausahaan telah diterapkan dalam berbagai bidang lain sebagai landasan untuk menciptakan perubahan, inovasi, dan kemajuan. Menurut Fahmi yang dikutip dalam (Adha & Permatasari, 2021) Kewirausahaan merupakan bidang pengetahuan yang mempelajari tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta keberanian untuk mengambil risiko dalam upaya mewujudkan hasil karya. Banyak penelitian menunjukkan bahwa niat berwirausaha, yang merupakan langkah awal dalam proses pendirian usaha, memiliki peranan penting dalam jangka panjang.

Niat kewirausahaan merupakan indikasi dari komitmen seseorang untuk memulai usaha baru, dan menjadi isu penting dalam pemahaman tentang proses pendirian usaha. Penelitian tentang niat kewirausahaan semakin mendapatkan perhatian karena diyakini bahwa niat yang terkait dengan perilaku dapat mencerminkan perilaku sebenarnya. (Rafika et al, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah tingkat kepercayaan diri, karena individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung menunjukkan kemampuan intelektual yang lebih besar, fleksibilitas, dan efektivitas dalam mengelola

lingkungan sekitar. Dengan kata lain, kepercayaan diri akan memotivasi individu untuk mengambil kendali lebih besar dalam merencanakan skenario terbaik dan terburuk, sehingga mereka dapat mengantisipasi hambatan yang mungkin muncul dan menghalangi pencapaian tujuan. (Santoso & Almadana, 2021). Kewirausahaan tidak hanya bertujuan untuk mencapai hasil yang cepat namun juga untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan tujuan menciptakan peluang kerja.

Kewirausahaan dan wirausaha melibatkan pemanfaatan berbagai sumber daya seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi dengan tujuan menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan, dan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kewirausahaan merupakan upaya untuk mengaplikasikan inovasi dan kreativitas guna mengatasi masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadapi oleh orang lain sehari-hari. Dalam menjalankan atau memulai usaha, seorang wirausahawan harus memiliki pengetahuan yang memadai untuk memastikan kelancaran operasional usaha dan dapat menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam proses berbisnis. Menurut Wijaya (2017) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide serta meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

Berdasarkan kutipan menurut Looi & Lattimore dalam (Pratama, 2019) Kewirausahaan merupakan sumber inovasi yang berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk menginspirasi generasi muda berpendidikan agar menjadi wirausahawan. Menambahkan menurut Ncanywa (Pratama, 2019) Kewirausahaan adalah suatu fenomena di mana seorang individu yang berperan sebagai wirausahawan menunjukkan karakteristik kreativitas dan inovasi, keberanian dalam mengambil risiko, kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru, kemampuan merumuskan strategi, keputusan yang tepat, kemampuan dalam mencari peluang, dan aktif

dalam menjalankan bisnis. Kemudian kutipan berdasarkan Celuch dalam (Pratama, 2019)“Entrepreneurship is a key driver of our economy.” Kewirausahaan adalah pendorong utama perekonomian kita.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan melibatkan penerapan nilai-nilai yang membentuk kepribadian dan perilaku seseorang untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, serta kemampuan dalam memecahkan masalah dan mengidentifikasi peluang guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Dan tujuan adanya lingkungan kewirausahaan di perguruan tinggi yaitu :

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama peneliti/ Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Reny ridwanilla/2019	Pengaruh pengalaman berwirausaha dan motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha mahasiswa program mahasiswa wirausaha (pmw) universitas jambi tahun 2018.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengalaman berwirausaha dan motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi Tahun 2018.	Hasil analisis menunjukkan bahwa 80% mahasiswa memiliki pengalaman berwirausaha yang tinggi sebagai dasar keberhasilan usaha mahasiswa PMW Universitas Jambi tahun 2018. Terdapat 92% mahasiswa memiliki motivasi tinggi terhadap keberhasilan usaha mahasiswa PMW Universitas Jambi dan terdapat 32% mahasiswa memiliki keberhasilan usaha mahasiswa PMW Universitas Jambi tahun 2018 yang rendah.
2	Fanny paramitasari/2016	Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah	Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi

<b>NO</b>	<b>Nama peneliti/ Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
		kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi kompetensi keahlian administrasi perkantoran smk n 1 bantul	kewirausahaan terhadap minat mengikuti program mahasiswa wirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Sriwijaya.	berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 58% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{x1y} = 0,580$ , pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan harga $p$ (sign) $= 0,587 > 0,05$ , terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 59,7% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}=0,597$ .
3	Ahmad tri atmaja, Margunani/ 2016	Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas negeri semarang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang baik secara simultan maupun parsial.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang (62,3%).
4	Ruslandi, gugun/2016	Pengaruh program mahasiswa wirausaha	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui	Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan

NO	Nama peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		terhadap minat berwirausaha : survei pada peserta program mahasiswa wirausaha upi periode 2013-2015	gambaran Program Mahasiswa Wirausaha UPI Periode 2013-2015, mengetahui gambaran Minat Berwirausaha Peserta Program Mahasiswa Wirausaha UPI Periode 2013-2015, dan memperoleh temuan besarnya pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada peserta Program Mahasiswa Wirausaha UPI Periode 2013-2015.	bahwa Program Mahasiswa Wirausaha memengaruhi minat berwirausaha memiliki pengaruh dengan tingkat korelasi yang sedang sebesar 54.31% sedangkan untuk pengaruh variabel lain yang tidak diteliti adalah sebesar 45.69%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha ini.
5	Westri andayanti, subhan harie/ 2020	Pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat Berwirausaha mahasiswa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.	“Temuan penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya semakin meningkat motivasi wirausaha, maka semakin meningkat pula minat berwirausaha mahasiswa.
6	Evi ratnasari, abdul hakim, ainul hayat/2013	Implementasi program mahasiswa wirausaha (pmw) dalam mewujudkan mahasiswa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dalam	Berdasarkan hasil penelitian,dapat disimpulkan bahwa Implementasi PMW di Universitas Brawijaya dalam mewujudkan mahasiswa Enterpreneur terlaksana cukup

<b>NO</b>	<b>Nama peneliti/ Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
		enterpreneur (studi pada universitas brawijaya malang)	Mewujudkan Mahasiswa Enterpreneur (Studi pada Universitas Brawijaya Malang).	baik.
7.	Arpizal, nurmala sari, novia sri dwijayanti, ahmad nasori, iwan putra/2022	Efektivitas implementasi program mahasiswa wirausaha (pmw) Terintegrasi pembelajaran mbkm untuk meningkatkan keterampilan Berwirausaha mahasiswa universitas jambi	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Jambi melalui integrasi pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat meningkatkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi Tahun 2021.	“Dari hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi Tahun 2021 mempersepsikan bahwa Program PMW yang diukur berdasarkan indikator tujuan PMW telah efektif penerapannya dengan skor sebesar 3,29 pada kategori sangat tinggi. Adapun keterampilan berwirausaha mendapatkan skor persepsi mahasiswa berturut-turut 3,38; 3,31; dan 3,27 dengan kategori sangat tinggi. Dapat simpulkan bahwa implementasi Program Mahasiswa Wirausaha efektif dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi tahun 2021.
8.	Eddy mulyadi soepardi	Pengaruh perumusan dan implementasi strategi terhadap kinerja keuangan (survei pada bumh yang menderita	Untuk mengetahui besarnya pengaruh perumusan strategi dan implementasi strategi terhadap kinerja keuangan, baik secara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumusan dan implementasi strategi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, baik secara parsial

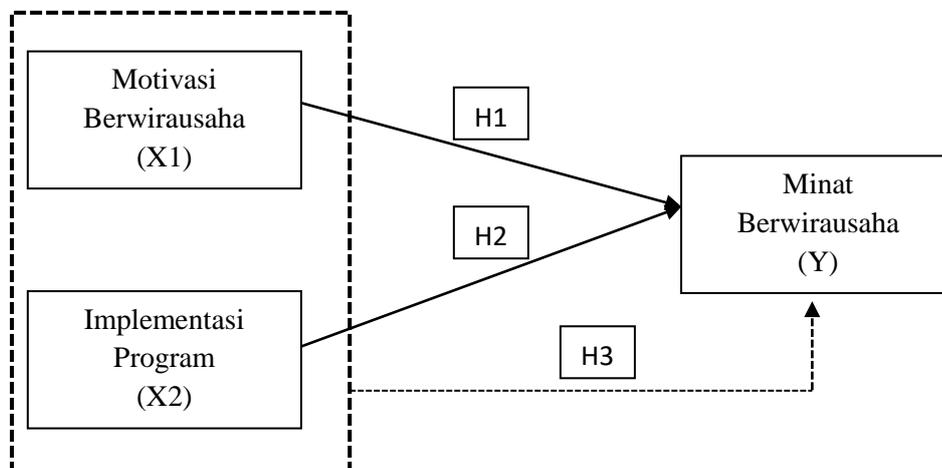
<b>NO</b>	<b>Nama peneliti/ Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
		kerugian)	parsial maupun simultan.	maupun simultan. Variabel implementasi strategi memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan variabel perumusan strategi terhadap kinerja keuangan, yakni masing-masing sebesar 43,16% dan 20,19%.
9.	Tri adhi santoso, aulia vidya almadana 2021	Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap Minat berwirausaha siswa smk di kota semarang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha dari siswa SMK di Kota Semarang.	Hasil penelitian menunjukkan kedua variabel bebas (Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kota Semarang.
10.	Yusuf heriyanto 2020	Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self Efficacy, dan penggunaan media sosial melalui Motivasi berwirausaha terhadap minat Berwirausaha mahasiswa ekonomi Pembangunan unnes angkatan 2017	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan penggunaan media sosial melalui motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Pembangunan UNNES angkatan tahun 2017.	Simpulan penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan secara tidak langsung pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Self efficacy secara langsung dan tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penggunaan media sosial secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap minat

NO	Nama peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
				berwirausaha, sedangkan secara tidak langsung penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

### 2.3 Kerangka Berfikir

Menurut Polancik (2009) Kerangka berfikir adalah sebuah diagram yang berfungsi sebagai struktur logis yang sistematis untuk tema yang akan ditulis. Polancik menggunakan kerangka berfikir sebagai alat untuk memperjelas tujuan penelitian. Kerangka berfikir dibangun berdasarkan pertanyaan penelitian, yang menggambarkan kumpulan konsep atau hubungan antara konsep-konsep tersebut. Kerangka berfikir merujuk pada suatu penelitian yang menginvestigasi dua variabel atau lebih. Jika penelitian hanya fokus pada satu variabel atau lebih secara terpisah, peneliti dapat menyajikan deskripsi teoritis dari masing-masing variabel atau memberikan argumen terkait variasi besaran variabel yang diteliti.

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang dihadapi, dan perlu diuji melalui penelitian serta data yang lebih komprehensif dan mendukung. Penelitian ini kerjakan bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Implementasi Program PMW Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi 2021, Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara poin-poin yang telah disebutkan. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini.

- H0 :** Tidak ada pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi 2021.
- H1 :** Ada pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi 2021.
- H0 :** Tidak ada pengaruh implementasi program PMW terhadap minat berwirausaha peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi 2021.
- H2 :** Ada pengaruh implementasi program PMW terhadap minat berwirausaha peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi 2021.
- H0 :** Tidak ada pengaruh motivasi wirausaha dan implementasi program PMW terhadap minat berwirausaha peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi 2021.
- H3 :** Ada pengaruh motivasi wirausaha dan implementasi program PMW terhadap minat berwirausaha peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi 2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. dalam menggunakan pendekatan ini, dapat ditemukan hubungan yang bersifat signifikan antara variabel yang diteliti. Umumnya, dalam penelitian, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel besar. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian inferensial, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mencapai kesimpulan yang didasarkan pada probabilitas penolakan hipotesis nihil.

Kualitas penelitian dapat dinilai berdasarkan respons dari responden menggunakan instrumen yang diberikan. Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner mengenai motivasi, implementasi, dan konsistensi dalam berwirausaha. Skala Likert digunakan sebagai skala dalam instrumen penelitian ini, di mana setiap jawaban dikaitkan dengan pernyataan positif dan negatif. Menurut Kasiram dalam Sujarweni (2015) Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi mengenai hal yang ingin diketahui. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengubah semua fenomena yang diamati menjadi bentuk angka, sehingga memungkinkan penggunaan analisis statistik untuk menjelaskannya secara deskriptif. Sugiyono (2016) mengatakan Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai variabel yang bersifat mandiri, baik itu satu variabel atau lebih (variabel independen), tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, penggunaan metode kuantitatif akan memungkinkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok atau hubungan yang

signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian kuantitatif umumnya melibatkan sampel besar.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini mengungkap tentang pengaruh motivasi wirausaha, implementasi program PMW, dan minat berwirausaha peserta penerima dana PMW. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Mahasiswa peserta penerima dana program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi tahun 2021

#### **1. Data Primer**

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh antara motivasi berwirausaha dan implementasi program PMW terhadap minat berwirausaha para peserta yang menerima dana dari PMW. Sumber data primer akan diperoleh melalui pengumpulan jawaban dari mahasiswa penerima dana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi tahun 2021 melalui penyebaran kuesioner.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan jenis data yang tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui perantara. Dalam konteks ini, data sekunder mencakup informasi yang diperoleh dari sumber eksternal, seperti data mengenai jumlah peserta kelompok mahasiswa penerima dana dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi pada tahun 2021. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh melalui penelitian perpustakaan, yang melibatkan pengumpulan data berupa teori-teori, konsep-konsep, definisi-definisi, serta rincian-rincian yang terkait dengan topik penelitian. Sumber data sekunder juga dapat berasal dari publikasi-artikel seperti buku, jurnal elektronik, dan penelitian sebelumnya.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian merujuk pada serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan memecahkan masalah

atau menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, digunakan metode survei eksplanatori, yang bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis yang ada guna menguatkan atau menolak hasil penelitian sebelumnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti dan menghubungkannya dengan teori atau hipotesis yang ada.

Menurut Sialen (2018) mengungkapkan Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam mengumpulkan data, di mana data yang dihasilkan berupa angka-angka. Metode ini sering kali melibatkan analisis statistik deskriptif atau inferensial untuk menginterpretasikan dan menggeneralisasi hasil penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengukur variabel-variabel yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang dilakukan.. Kerlinger dalam (Sugiyono, 2016) mengatakan, bahwa Penelitian survei adalah suatu metode penelitian yang dilakukan pada populasi yang luas atau terbatas, namun data yang dianalisis adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Metode ini bertujuan untuk menemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel-variabel sosial atau psikologis. Dalam penelitian survei eksplanatori, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dengan mengambil sampel dari populasi melalui pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada kelompok mahasiswa Universitas Jambi yang menjadi penerima dana dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) pada tahun 2021. Data primer ini menjadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket adalah sebuah formulir atau daftar pertanyaan yang disediakan untuk meminta respons dari responden yang telah dipilih oleh penulis.
2. Kuesioner, dalam penelitian ini, akan digunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner akan berisi daftar pertanyaan lengkap dengan beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan. Kuesioner ini akan diberikan kepada peserta mahasiswa penerima dana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi Tahun 2021. Untuk mengukur tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis menggunakan Skala Likert. Skala Likert terdiri dari lima poin yaitu 5 mewakili sangat setuju, angka 4 mewakili setuju, angka 3 mewakili netral, angka 2 mewakili tidak setuju, dan angka 1 mewakili sangat tidak setuju.
3. Dokumentasi, metode dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumber yang terkait dengan penelitian. Metode ini mencakup penggunaan buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan. Dokumentasi ini akan memberikan informasi tambahan yang dapat mendukung analisis dan pemahaman terhadap topik penelitian.
4. Penyebaran survei dan kuesioner melalui platform Google Form kepada mahasiswa yang telah lulus dalam penerimaan dana Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi pada tahun 2021. Dengan menggunakan Google Form, penulis dapat mengumpulkan respons dari responden dengan mudah dan efisien. Hal ini memungkinkan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan untuk analisis dan penelitian secara efektif.

5. Metode studi kepustakaan digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku-buku, jurnal, dan literatur terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan melakukan studi kepustakaan, penulis dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan memperoleh informasi yang relevan untuk mendukung analisis dan temuan dalam penelitian ini.

### **3.4 Metode Penarikan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi dapat disebut juga sebagai universum, yang merujuk pada keseluruhan entitas, baik itu benda hidup maupun benda mati. Menurut Handayani dalam (Iii & Sampel, 2020), Populasi adalah keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik yang sama dan akan menjadi objek penelitian, termasuk individu dalam suatu kelompok, peristiwa, atau hal lain yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah kelompok mahasiswa Universitas Jambi yang lolos pendanaan PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) tahun 2021 sebanyak 86 responden yang didapat dari 86 kelompok PMW.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono, (2017) Sampel merupakan representasi yang diambil dari keseluruhan populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi, pada sisi lainnya, mencakup seluruh karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut. Dengan kata lain, sampel adalah bagian yang dipilih secara sistematis dari populasi yang lebih besar untuk mewakili dan memberikan informasi tentang keseluruhan populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (Sifa, 2017) adalah sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi. Penting untuk memilih sampel yang representatif, sehingga sampel tersebut mewakili secara akurat populasi yang lebih besar.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yang termasuk dalam jenis non probability sampling. Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling jenuh atau sering disebut sensus. Menurut Arikunto (Sifa, 2017) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi diambil sebagai sampel. Namun, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, dapat diambil sekitar 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini, seluruh kelompok yang lolos pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021 sebanyak 86 kelompok akan dijadikan sampel. dan akan dijadikan sampel sebanyak 86 responden perwakilan dari masing-masing kelompok.

### 3.5 Operasional variable

Sebelum menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini dilakukan definisi terlebih dahulu untuk setiap variabel yang akan diteliti. Definisi tersebut kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel, dengan tujuan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat dipahami secara jelas dan dapat diukur secara konkret.

*Tabel 3.4. Operasional variabel*

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Motivasi Wirausaha (X1)	Motivasi merupakan dorongan, baik yang berasal dari orang lain maupun dari diri sendiri, yang mendorong individu untuk secara sadar dan penuh semangat melakukan pekerjaan	Ambisi Kemandirian	1. Aktivitas lebih bebas 2. Memiliki usaha sendiri 3. Menjadi lebih dihormati 4. Terdepan dalam menerapkan ide baru 5. Mengembangkan hobi dalam bisnis	Ordinal

	tertentu dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan, berdasarkan Mulyadi dalam (Harie & Andayanti, 2020).	Realisasi Diri	6. Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat 7. Merasakan tantangan” 8. Memotivasi dan memimpin orang lain 9. Melanjutkan tradisi keluarga 10. Mengimplementasikan ide atau berinovasi 11. Mengikuti orang lain	
		Faktor Pendorong	12. Kehilangan pekerjaan 13. Memperoleh pendapatan yang lebih baik 14. Tidak puas dengan pekerjaan	
Implementasi Program (X2)	Menurut (Apriandi, 2017) Implementasi merujuk pada serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau pejabat baik dalam kelompok pemerintah maupun swasta, yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kebijakan.	Pengorganisasi-an	1. Kepentingan yang Mempengaruhi 2. Tipe Manfaat	Ordinal
		Interpretasi	3. Derajat Perubahan yang Ingin Dicapai 4. Letak Pengambilan Keputusan	
		Penerapan atau Aplikasi	5. Pelaksana program 6. Sumber-sumber daya yang Digunakan	
Minat Berwirausaha (Y)	Menurut (Ariyanti, 2018) Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, dan kesiapan seseorang untuk bekerja	Membuat pilihan pekerjaan.	1. Dapat memilih antara kerja atau berwirausaha 2. Memiliki cadangan karir jika berhenti dari dunia kerja	Ordinal

keras dan memiliki fokus yang kuat dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	Merasa tertarik untuk berwirausaha.	3. Tertarik mencoba peluang di dunia usaha 4. Wirausaha merupakan profesi yang menantang
	Merasa senang untuk berwirausaha.	5. Bisa mengelola usaha sendiri tanpa campur tangan orang lain. 6. Berwirausaha memiliki kepuasan dan kebanggaan tersendiri
	Berkeinginan untuk berwirausaha.	7. Ingin menjadi seorang wirausaha setelah lulus perguruan tinggi. 8. Ingin berwirausaha agar bisa membuka peluang pekerjaan.
	Berani mengambil risiko untuk meraih sukses.	9. Mengesampingkan rasa takut dan berani untuk menghadapi resiko bisnis. 10. Resiko kegagalan sama seperti pengalaman hidup.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur dengan akurat apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner valid atau sah dalam mengungkapkan aspek yang ingin diukur (Ghozali, 2005). Validitas kuesioner dapat diuji melalui analisis korelasi antara skor pertanyaan individu dengan total skor konstruk atau variabel yang diwakili. Jika indikator-

indikator tersebut memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total variabel, maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator tersebut valid. Perhitungan validitas dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak komputer seperti SPSS.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat ketepatan, keandalan, dan konsistensi suatu alat pengukur. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Meskipun validitas dan reliabilitas berkaitan erat, validitas tidak menjamin reliabilitas, dan instrumen yang reliabel belum tentu valid. Oleh karena itu, diperlukan pengujian reliabilitas instrumen untuk memastikan konsistensi dan keakuratan hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu cabang dalam statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan memberikan penjelasan tentang data yang dikumpulkan. Metode ini digunakan untuk menyajikan karakteristik umum dari data dan fenomena yang diamati. Statistik deskriptif menyajikan informasi mengenai data yang diperoleh dari responden dalam bentuk tanggapan terhadap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan tertentu.

Skala Likert adalah metode pengukuran di mana sejumlah pertanyaan disusun dengan jawaban responden yang diberikan dalam satu kontinum. Pada penelitian ini, terdapat lima kategori penilaian jawaban yang memiliki variasi nilai bertingkat. Bobot atau nilai diberikan pada setiap item dalam skala sesuai dengan kategori jawaban yang dipilih oleh responden, antara lain:

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)

3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

alam skala Likert, semakin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap obyek yang diteliti oleh penulis. Tujuan ini adalah untuk memastikan bahwa responden memberikan jawaban yang mencerminkan kondisi mereka dengan sebenarnya. Untuk menginterpretasikan jawaban responden, dibuatlah kriteria pengklasifikasian yang mengacu pada ketentuan yang dijelaskan oleh Sugiono (2019), di mana rentang skor dan rentang skala ditentukan menggunakan rumus yang berikut ini.

1. Rentang Skala

$$RS = \frac{N(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Jumlah alternatif jawaban item

N = Jumlah Sampel

Sehingga  $RS = \frac{86(5-1)}{5} = 68,8$

2. Rentang Skor

Rentang skor terendah = n x skor rendah

$$= 86 \times 1 = 86$$

Rentang skor tertinggi = n x skor tertinggi

$$= 86 \times 5 = 430$$

**Tabel 3.5 Rentang Pengklasifikasian variabel**

Variabel	Rentang Penelitian	Klarifikasi
Motivasi Wirausaha (X1)	86-154,7	Sangat Rendah
	154,8-223,5	Rendah
	223,6-292,3	Sedang
	292,4-361,1	Tinggi

	361,2-430	Sangat Tinggi
Implementasi Program PMW (X2)	86-154,7	Sangat Rendah
	154,8-223,5	Rendah
	223,6-292,3	Sedang
	292,4-361,1	Tinggi
	361,2-430	Sangat Tinggi
Minat Berwirausaha (Y)	86-154,7	Sangat Rendah
	154,8-223,5	Rendah
	223,6-292,3	Sedang
	292,4-361,1	Tinggi
	361,2-430	Sangat Tinggi

### 3.6.3. Analisis Data Statistik

Analisis ini adalah untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan melalui proses pengujian dan evaluasi yang sistematis dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh yang terjadi antara motivasi berwirausaha dan implementasi program terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha universitas jambi tahun 2021, Maka penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari variabel X dan Y.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah pengumpulan data, dilakukan pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengevaluasi adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini menggunakan teknik statistik inferensial untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis juga dilakukan menggunakan statistik inferensial. Dalam penelitian ini, digunakan regresi berganda sebagai perangkat statistik yang sesuai. Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana :

Y = Minat Wirausaha

X1 = Motivasi Wirausaha

X2 = Implementasi Program

b 0 = Menyatakan intersep

b1, b2 = Menyatakan parameter yang ditaksir (koefisien regresi)

e = Menyatakan faktor kesalahan

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t, uji f dan uji koefisien determinasi untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji signifikansi parsial t

Uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara setiap variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai statistik t yang dihasilkan lebih besar daripada nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Proses perhitungan statistik ini dilakukan menggunakan perangkat komputer dengan bantuan software SPSS versi 22. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji terhadap konsep-konsep atau variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Uji reliabilitas dan validitas digunakan untuk memastikan keandalan dan keabsahan konsep-konsep atau variabel-variabel tersebut.

b. Uji signifikansi simultan F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah sekumpulan variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi korelasi ganda antara variabel-variabel tersebut.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang

terdapat pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Nilai  $r^2$  yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $r^2$  mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang cukup besar untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$D = (r^2) \times 100\%$  Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi product moment

## **BAB IV**

### **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)**

Sejak tahun 2009, Universitas Jambi telah menjalankan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), yang bertujuan untuk membimbing dan membina mahasiswa dengan minat dan bakat kewirausahaan mereka. Program ini mendapatkan dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Melalui program ini, mahasiswa diberikan modal untuk mendorong dan memotivasi mereka dalam menjalankan usaha dan mengembangkannya dengan baik. PMW merupakan kegiatan rutin yang telah berjalan selama lebih dari 10 tahun di Universitas Jambi.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menciptakan aktivitas usaha. Tim mahasiswa melakukan analisis pasar dan peluang, serta menciptakan kreativitas dan inovasi dalam bentuk komoditas usaha. Komoditas tersebut dapat berupa barang atau jasa yang mencerminkan keilmuan dari setiap anggota tim mahasiswa. Komoditas usaha ini menjadi modal dasar bagi mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar. PMW memberikan fasilitas kepada mahasiswa yang memiliki minat dan bakat kewirausahaan, seperti pelatihan berwirausaha, penyusunan rencana bisnis, dukungan pemodal dalam modal kerja, pendampingan usaha, penguatan hak kekayaan intelektual, dan kesempatan magang di lokasi usaha masyarakat. Pada tahun 2021, Universitas Jambi menerbitkan panduan teknis yang mengatur pelaksanaan kegiatan kewirausahaan tersebut.

#### **4.2. Tujuan dan Manfaat Program Mahasiswa Wirausaha**

1. Tujuan utama dari PMW adalah untuk menginspirasi dan melatih mahasiswa agar menjadi wirausaha yang terdidik, memiliki karakter yang baik, dan memiliki konsep bisnis yang nyata. Hal ini bertujuan untuk

menciptakan generasi muda yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa dan menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

2. PMW bertujuan untuk menciptakan model pendidikan kewirausahaan di lingkungan Universitas Jambi sebagai contoh yang dapat diadopsi oleh perguruan tinggi lainnya. Ini dilakukan dengan memberikan fasilitas dan pendampingan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka.
3. Program ini bertujuan untuk memotivasi mahasiswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menghasilkan karya kreatif dan inovatif sebagai modal dalam berwirausaha, baik sebelum maupun setelah menyelesaikan studi. Produk-produk yang dihasilkan oleh mahasiswa, baik berupa barang maupun jasa, diharapkan dapat menjadi awal dari munculnya usaha mandiri yang merupakan hasil karya bangsa.
4. Salah satu tujuan dari PMW adalah menciptakan wirausaha muda yang dapat menjadi pencipta lapangan kerja dan mandiri secara finansial. Hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kemandirian finansial para wirausaha muda.

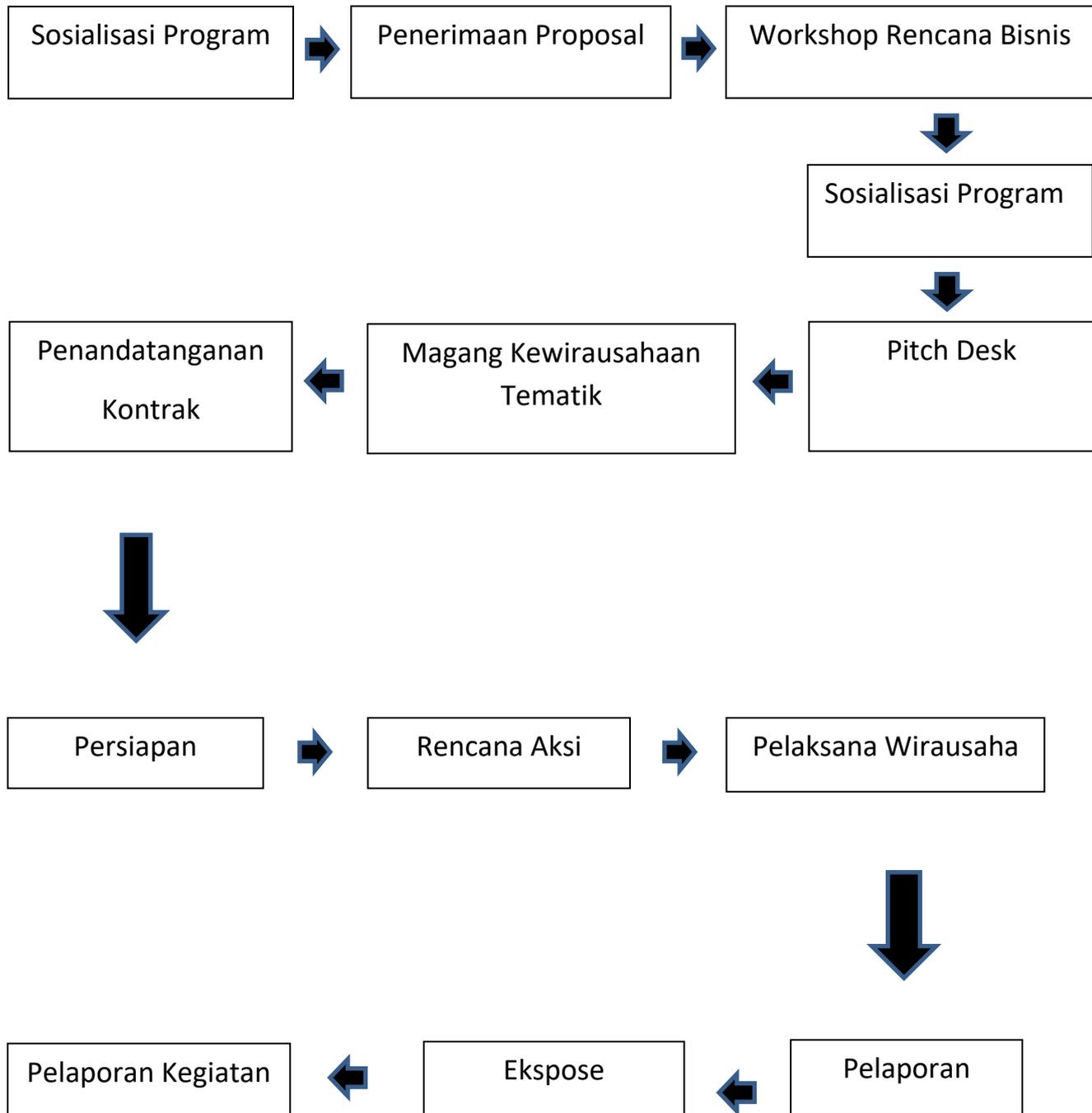
#### **4.4 Persyaratan Calon Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)**

Berikut adalah persyaratan untuk partisipasi dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW):

- a. Peserta PMW harus merupakan mahasiswa aktif yang sedang menempuh program pendidikan S1 atau program Diploma di Universitas Jambi. Mereka harus sudah menyelesaikan setidaknya satu semester atau telah menempuh minimal 21 SKS.
- b. Setiap kelompok pengusul harus terdiri dari minimal 5 orang anggota.
- c. Tidak ada batasan terkait bidang ilmu, namun disarankan agar usaha yang diajukan sesuai dengan bidang ilmu Ketua Kelompok. Disarankan agar setiap kelompok memiliki anggota yang berasal dari setidaknya dua angkatan yang berbeda.

- d. Setiap mahasiswa hanya boleh mengajukan 1 (satu) proposal usaha. Jika diketahui bahwa seorang mahasiswa mengajukan lebih dari satu proposal atau telah mengikuti PMW pada tahun sebelumnya, maka keikutsertaannya akan dibatalkan.
- e. Lokasi usaha yang diajukan harus berada di Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi, dengan daerah spesifik seperti Mendalo, Sungai Duren, dan Sengeti.
- f. Besaran dana yang akan diberikan per judul proposal usaha berkisar antara Rp 5.000.000 hingga Rp. 10.000.000.
- g. Peserta memiliki kewajiban umum yang meliputi:
  - a. Mengikuti proses seleksi.
  - b. Mengikuti pelatihan dalam Manajemen, Kewirausahaan, dan Rencana Bisnis.
  - c. Menjalani masa magang selama satu bulan di UMKM atau startup yang ditentukan sebagai mitra dalam proposal.
  - d. Mendirikan hingga menjalankan usaha sesuai dengan rencana yang diajukan dalam proposal.
  - e. Menyusun laporan yang terdiri dari laporan hasil magang, laporan perkembangan usaha, dan laporan akhir setelah proses Monitoring dan Evaluasi.
  - f. Mengikuti semua kegiatan yang ditentukan oleh panitia PMW, termasuk expo terkait kewirausahaan.
  - g. Jika kemudian hari terungkap bahwa peserta melanggar aturan yang telah ditetapkan, peserta bersedia untuk dibatalkan dan mengembalikan dana yang telah diterima.

**Gambar 4.1 Timeline Kegiatan PMW Universitas Jambi Tahun 2021**



*Sumber : Panduan PMW MBKM Universitas Jambi tahun 2021*

**BAB V**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**5.1 Hasil Penelitian**

**5.1.1 Karakteristik Responden**

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah para peserta penerima dana Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021. Berdasarkan dari data peserta yang lolos adalah sebanyak 86 kelompok maka di peroleh karakteristik responden yang kemudian digolongkan berdasarkan jenis kelamin dan angkatan yang ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 5.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

No.	Mahasiswa Angkatan	Jumlah	Presentase
1.	2017	2	2,32%
2.	2018	20	23,25%
3.	2019	42	48,85%
4.	2020	22	25,58%
	Jumlah	86	100%

*Sumber : Olah Data, 2023*

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, diperoleh hasil bahwa responden dengan angkatan terbanyak adalah 2019 yaitu sebanyak 42 orang dengan tingkat persentase 48,85%. Sementara untuk responden dengan jumlah persentase terendah yaitu 2,32% di isi oleh angkatan 2017 dengan jumlah 2 responden.

**Tabel 5.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	38	44,18 %
2.	Perempuan	48	55,82 %
	Jumlah	86	100 %

*Sumber : Olah Data, 2023*

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, diketahui bahwa responden didominasi oleh peserta berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 48 orang dengan tingkat presentase 55,82%. Dan untuk jumlah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 38 orang dengan tingkat presentase 44,18%.

## 5.1.2 Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat validitas yang memadai. Uji validitas dilakukan dengan menguji korelasi antara skor (nilai) setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner. Item-item pertanyaan yang tidak valid akan dieliminasi dan tidak digunakan sebagai instrumen pertanyaan. Untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini, digunakan perangkat lunak SPSS versi 22 sebagai alat bantu. SPSS digunakan untuk melakukan analisis statistik yang diperlukan dalam menguji validitas dan reliabilitas kuesioner.

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat pengukur atau kuesioner dapat secara akurat mengungkapkan konsep, gejala, atau kejadian yang diukur. Dalam uji validitas, perhitungan nilai  $r$  (korelasi) digunakan untuk menentukan validitas item kuesioner. Jika nilai korelasi yang dihasilkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang ditentukan, maka item tersebut dianggap valid. Pada penelitian ini, terdapat 86 sampel ( $n=86-2$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan menggunakan tabel distribusi korelasi, diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,212. Nilai  $r$  hitung yang diperoleh dari uji validitas item kuesioner dapat dilihat pada Tabel 5.2 sebagai berikut.

**Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-hitung	Keterangan
Motivasi Wirausaha (X1)	X1-1	0,402	Valid
	X1-2	0,693	Valid
	X1-3	0,596	Valid
	X1-4	0,662	Valid

	X1-5	0,651	Valid
	X1-6	0,577	Valid
	X1-7	0,706	Valid
	X1-8	0,716	Valid
	X1-9	0,590	Valid
	X1-10	0,701	Valid
	X1-11	0,574	Valid
	X1-12	0,616	Valid
	X1-13	0,630	Valid
	X1-14	0,644	Valid
Implementasi Program PMW (X2)	X2-1	0,691	Valid
	X2-2	0,840	Valid
	X2-3	0,887	Valid
	X2-4	0,882	Valid
	X2-5	0,853	Valid
	X2-6	0,757	Valid
	X2-7	0,821	Valid
	X2_8	0,776	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y-1	0,674	Valid
	Y-2	0,734	Valid
	Y-3	0,798	Valid
	Y-4	0,800	Valid
	Y-5	0,768	Valid
	Y-6	0,791	Valid
	Y-7	0,725	Valid
	Y-8	0,834	Valid
	Y-9	0,850	Valid
	Y-10	0,760	Valid

Sumber : Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai r tabel pada setiap item pertanyaan variabel motivasi wirausaha (X1) terdiri dari atas 14 pertanyaan, implementasi program PMW (X2) terdiri atas 8 pertanyaan, dan minat berwirausaha (Y) terdiri atas 10 pertanyaan lebih besar dari r tabel yaitu 0,212. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penelitian ini adalah valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Selain uji validitas, uji reliabilitas juga penting dilakukan pada sebuah instrumen. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan pada instrumen tersebut, yang menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel yang diukur. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban individu terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas, terutama pada indikator-indikator konstruk yang telah dinyatakan valid. Hal ini mengacu pada pandangan Sugiyono (2013), yang menyatakan bahwa data dapat dikatakan reliabel jika data tersebut konsisten dan stabil. Artinya, jika dua atau lebih peneliti yang bekerja pada objek yang sama menghasilkan data yang serupa, atau jika peneliti yang sama melakukan pengukuran pada waktu yang berbeda dan menghasilkan data yang serupa, atau jika data yang sama dipecah menjadi dua kelompok dan menunjukkan hasil yang tidak berbeda.

Uji reliabilitas terkait dengan kendala alat ukur digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur atau instrumen dapat menghasilkan hasil yang serupa atau konsisten ketika diterapkan pada sampel yang sama. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut dapat diandalkan dan memberikan hasil yang stabil. Suatu variabel dapat di katakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60. Nilai Cronbach Alpha pada kuesioner penelitian ini dapat di lihat pada tabel 5. 3 sebagai berikut:

**Tabel 5.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cornbach's Alpha	Ketentuan	Kesimpulan
Motivasi Wirausaha (X1)	14	0,874	>0,60	Reliabel
Implementasi Program PMW (X2)	8	0,927	>0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	10	0,923	>0,60	Reliabel

*Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22 tahun 2023*

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa variabel motivasi wirausaha (X1), implementasi program pmw (X2), dan minat berwirausaha (Y), memiliki nilai Cornbach's Alpha lebih dari 0,60. Hal ini dapat diartikan bahwa kuesioner pada penelitian ini adalah reliable.

### 5.1.3 Analisis Deskripsi Penelitian

Deskripsi variabel penelitian digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian yaitu Motivasi Wirausaha, Implementasi Program PMW, dan Minat berwirausaha. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel yang di teliti layak untuk diolah.

#### 1. Motivasi Wirausaha (X1)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada setiap responden, maka jawaban responden atas motivasi wirausaha dapat di deskripsikan pada tabel 5.5 berikut:

**Tabel 5.5 Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Wirausaha**

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
<b>Ambisi Kemandirian</b>								
1	Berwirausaha memberikan waktu	0	6	26	31	23	86	Tinggi

	dan aktivitas yang lebih bebas dan fleksibel	0	12	78	124	115	329	
2	Termotivasi untuk memiliki usaha sendiri kedepannya	1	1	6	30	48	86	Sangat
		1	2	18	120	240	381	Tinggi
3	Saya ingin sukses berwirausaha agar orang-orang menghargai saya	2	9	23	36	16	86	Tinggi
		2	18	69	144	80	313	
4	Bisa merencanakan ide bisnis baru sebelum memiliki pesaing	1	1	27	40	17	86	Tinggi
		1	2	81	160	85	329	
5	Saya ingin mengimplementasikan dan mengembangkan hobi saya dalam bisnis	0	3	10	42	31	86	Tinggi
		0	6	30	168	155	359	
Rata-rata							342,2	Tinggi
<b>Realisasi Diri</b>								
6	Saya ingin sukses berwirausaha agar bisa menjadi contoh bagi orang lain.	2	2	18	34	31	86	Tinggi
		2	4	54	136	155	351	
7	Saya merasakan tantangan untuk hidup lebih baik lagi kedepannya.	1	2	10	37	36	86	Sangat
		1	4	30	148	180	363	Tinggi
8	Saya termotivasi untuk dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat memimpin orang lain.	1	1	8	34	42	86	Sangat
		1	2	24	136	210	373	Tinggi
9	Tertarik berwirausaha sebagai pengalaman dan berkeinginan fokus berwirausaha untuk melanjutkan tradisi keluarga dibidang bisnis	6	7	26	26	21	86	Tinggi
		6	14	78	104	105	307	
10	Saya bisa memberikan ide baru atau berinovasi untuk dapat bersaing didunia wirausaha	1	0	21	42	22	86	Tinggi
		1	0	63	168	110	342	

11	Saya memiliki motivator pebisnis sukses untuk dapat memotivasi saya berwirausaha	2	10	27	34	13	86	Tinggi
		2	20	81	136	65	304	
Rata-rata							340	Tinggi
<b>Faktor Pendorong</b>								
12	Saya mencoba pengalaman di Program Mahasiswa Wirausaha agar bisa berwirausaha jika sewaktu-waktu kehilangan pekerjaan nantinya	3	5	11	42	25	86	Tinggi
		3	10	33	168	125	339	
13	Saya merasa lebih aman karena dengan berwirausaha bisa mendapatkan pendapatan yang lebih baik	2	5	23	42	14	86	Tinggi
		2	10	69	168	70	319	
14	Saya tidak puas jika hanya bekerja sebagai pegawai nantinya sehingga ingin mencoba peruntungan didunia bisnis	0	3	15	35	33	86	Tinggi
		0	6	45	140	165	356	
Rata-rata							338	Tinggi
<b>Rata-rata Motivasi Wirausaha</b>							340,06	Tinggi

*Sumber : Olah data, 2023*

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata skor keseluruhan indikator pada variabel motivasi wirausaha sebesar 340,06 dengan kategori Tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi sudah memiliki motivasi wirausaha yang tinggi. Sehingga para peserta penerima dana PMW menyadari bahwa untuk dapat menjadi wirausaha.

Item indikator dengan skor tertinggi terdapat pada indikator ambisi kemandirian yaitu termotivasi untuk memiliki usaha sendiri kedepannya, dengan

nilai skor 381. Dan realisasi diri yaitu peserta penerima dana PMW termotivasi untuk dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat memimpin orang lain, dengan nilai skor 373. Hal ini dapat diartikan bahwa para peserta penerima dana PMW memiliki ambisi kemandirian yang tinggi untuk dapat merealisasikan keinginan atas dirinya menjadi wirausaha. Sedangkan item indikator terendah terdapat pada indikator faktor pendorong yaitu memiliki motivator pebisnis sukses untuk dapat memotivasi saya berwirausaha, dengan nilai skor 304. Namun berdasarkan rentang skor nilai ini masih tergolong tinggi. sehingga para peserta penerima program mahasiswa wirausaha universitas jambi tahun 2021 memiliki motivasi wirausaha yang tinggi.

## 2. Implementasi Program PMW (X2)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada setiap responden, maka jawaban responden atas implementasi program pmw dapat di deskripsikan pada tabel 5.6 berikut:

**Tabel 5.6 Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Implementasi Program PMW**

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
<b>Pengorganisasian</b>								
1	Pentingnya adanya komunikasi dan koordinasi sesama tim dan pihak pmw untuk memudahkan proses implementasi program	0	2	3	33	48	86	Sangat Tinggi
		0	9	4	132	240	385	
2	Program PMW memberikan pengalaman berharga untuk saya bisa terjun ke dunia wirausaha	0	2	8	43	33	86	Sangat Tinggi
		0	4	24	172	165	365	
3	Program Implementasi PMW sangat bermanfaat untuk pengalaman berwirausaha	0	2	12	35	37	86	Sangat Tinggi
		0	4	36	140	185	365	

Rata-rata							371,66	Sangat Tinggi
<b>Interpretasi</b>								
4	Dengan adanya program PMW memberikan pola pikir mahasiswa untuk memiliki minat dibidang wirausaha	0	2	10	41	33	86	Sangat Tinggi
		0	4	30	164	165	363	
5	Program pmw sudah tepat dilakukan untuk menjadikan lulusan perguruan tinggi aktif berwirausaha	0	4	11	46	25	86	Tinggi
		0	8	33	184	125	350	
Rata-rata							356,5	Tinggi
<b>Penerapan atau Pengaplikasian</b>								
6	Aktivitas-aktivitas pengimplementasian PMW dilaksanakan secara terstruktur dan efektif	0	3	24	41	18	86	Tinggi
		0	6	72	164	90	332	
7	Ketersediaan biaya dan anggaran yang memadai untuk proses implementasi PMW	0	2	11	47	26	86	Tinggi
		0	4	33	188	130	355	
8	Sarana dan prasarana untuk menunjang proses implementasi PMW tersedia dengan baik	0	3	22	48	13	86	Tinggi
		0	6	66	192	65	329	
Rata-rata							338,66	Tinggi
<b>Rata-rata Implementasi Program PMW</b>							<b>355,60</b>	<b>Tinggi</b>

*Sumber : Olah data, 2023*

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa implementasi program mahasiswa wirausaha (PMW) memperoleh rata-rata yang tinggi dapat dilihat pada skor rata-rata dengan memperoleh nilai sebesar 355,60. Berdasarkan tabel rentang

skala implementasi program pmw yang berada pada nilai antara 292,4-361,1 menunjukkan implementasi program pmw adalah tinggi. Item tertinggi terdapat pada indikator pengorganisasian yaitu pentingnya adanya komunikasi dan koordinasi sesama tim dan pihak pmw untuk memudahkan proses implementasi program dengan skor 385 dan pernyataan Program PMW memberikan pengalaman berharga untuk saya bisa terjun ke dunia wirausaha dengan skor 365. Hal ini dapat diartikan bahwa implementasi dari program mahasiswa wirausaha (PMW) yang dilakukan dengan baik akan memberikan pengalaman, edukasi, dan interpretasi yang baik untuk menunjang para pesertanya untuk bisa terjun ke dunia wirausaha. Item terendah juga terdapat pada indikator penerapan atau pengaplikasian yaitu Sarana dan prasarana untuk menunjang proses implementasi PMW tersedia dengan baik. Namun berdasarkan rentang skala implementasi program pmw masih termasuk kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi program pmw masih tinggi untuk dapat menunjang para pesertanya dapat menggeluti dunia wirausaha.

### 3. Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada setiap responden, maka jawaban responden atas motivasi wirausaha dapat di deskripsikan pada tabel 5.7 berikut:

**Tabel 5.7 Tabulasi Tanggapan Responden Mengenai Minat Berwirausaha**

No	Pernyataan	Jumlah Responden					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
<b>Membuat pilihan pekerjaan</b>								
1	Bisa membuat pilihan untuk memasuki dunia kerja atau terjun ke dunia wirausaha.	1	2	14	46	23	86	Tinggi
		1	4	42	184	115	346	
2	Memiliki cadangan karir jika nantinya saya berhenti dari dunia kerja.	0	1	14	37	34	86	Sangat Tinggi
		0	2	42	148	170	362	

	Rata-rata						354	Tinggi
<b>Merasa tertarik untuk berwirausaha</b>								
3	Saya tertarik untuk mencoba peruntungan didunia wirausaha.	0	2	12	46	26	86	Tinggi
		0	4	36	184	130	354	
4	Wirausaha adalah profesi yang memiliki tantangan agar bisa terus berkembang.	0	3	10	41	32	86	Tinggi
		0	6	30	164	160	360	
	Rata-rata						357	Tinggi
<b>Merasa senang untuk berwirausaha</b>								
5	Merasa senang dan leluasa untuk membangun usaha sendiri tanpa adanya tekanan dari siapapun.	1	4	11	37	33	86	Tinggi
		1	8	33	148	165	355	
6	Menjadi seorang wirausaha memiliki kepuasan dan kebanggaan tersendiri bagi saya.	0	5	11	38	32	86	Tinggi
		0	10	33	152	160	355	
	Rata-rata						355	Tinggi
<b>Berkeinginan untuk berwirausaha</b>								
7	Setelah lulus perguruan tinggi saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha ketimbang pegawai negeri/swasta.	1	5	25	31	24	86	Tinggi
		1	10	75	124	120	330	
8	Ingin menjadi seorang wirausaha agar nantinya bisa membuka lapangan pekerjaan.	0	2	13	39	32	86	Tinggi
		0	4	39	156	160	359	
	Rata-rata						344,5	Tinggi
<b>Berani mengambil resiko untuk meraih sukses</b>								
9	Berani menghadapi resiko dan	0	2	13	44	27	86	Tinggi

	konsekuensi bisnis untuk terus belajar dari pengalaman.	0	4	39	176	135	354	
10	Berani mengambil resiko untuk hasil yang besar di masa mendatang.	0	2	14	42	28	86	Tinggi
		0	4	42	168	140	354	
	Rata-rata						354	Tinggi
	<b>Rata-rata Minat Berwirausaha</b>						352,9	Tinggi

*Sumber : Olah data, 2023*

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa minat berwirausaha pada peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) digolongkan tinggi. Hal ini dilihat dari total nilai skor rata-rata Minat Berwirausaha sebesar 352,9. Nilai indikator tertinggi terdapat pada indikator membuat pilihan pekerjaan yaitu memiliki cadangan karir jika nantinya saya berhenti dari dunia kerja dengan skor 362. Dan pada indikator merasa tertarik untuk berwirausaha yaitu wirausaha adalah profesi yang memiliki tantangan agar bisa terus berkembang dengan skor 360. Nilai terendah terdapat pada indikator berkeinginan untuk berwirausaha yaitu setelah lulus perguruan tinggi saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha ketimbang pegawai negeri/swasta dengan skor 330, namun masih termasuk kategori tinggi dalam rentang skala minat berwirausaha sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

#### **5.1.4 Uji Asumsi Klasik**

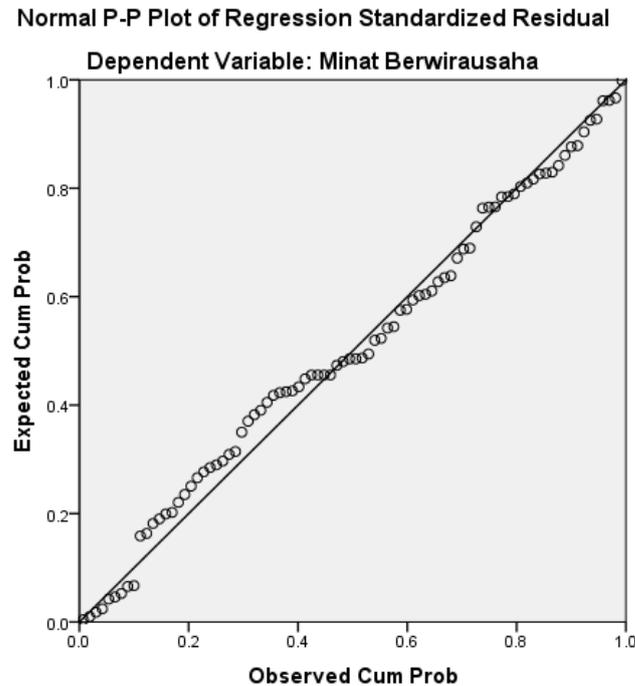
Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang penting sebelum melakukan regresi, dikarenakan model regresi dapat dikatakan model yang baik apabila model tersebut bebas dari gejala-gejala asumsi klasik.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan tahapan pengujian dimana pengujian ini mengukur apakah hasil perhitungan pada indikator yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Dapat dikatakan baik apabila berdistribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan salah satu alternatif uji normalitas,

ialah dengan cara menggunakan Probability Plot atau P-Plot seperti pada gambar dibawah ini.

**Gambar. 5.1 Uji Normalitas P-Plot**



*Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22 tahun 2023*

Cara untuk melihat apakah nilai residual ini normal atau tidak adalah dengan memperhatikan titik-titik plotting yang ada pada gambar tersebut. Dapat dikatakan normal apabila titik-titik plotting yang ada mengikuti pola garis diagonalnya atau penyebarannya berada tidak jauh dari kisaran area garis diagonal tersebut. Hasil uji pada gambar 5.1 memperlihatkan bahwa titik-titik plotting pada pengujian ini menyebar tidak jauh dari kisaran area garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa hasil data pada penelitian ini berdistribusi normal. Selain dengan menggunakan P-Plot, uji normalitas juga dapat dibuktikan dengan menggunakan alternative lain yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam pengujian Kolmogorov-Smirnov, hasil yang ada dapat dikatakan normal apabila hasil asumsi signifikan memiliki nilai  $> 0,05$ . Berikut dibawah ini merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel 5.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.43407548
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.046
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22 tahun 2023*

Berdasarkan hasil tabel 5.8, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang ada pada penelitian ini berdistribusi normal, dikarenakan asumsi signifikan  $0,200 > 0,05$ .

## **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada terjadinya gejala multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Variabel yang digunakan dalam uji multikolinearitas ini antara lain Motivasi Wirausaha (X1), Implementasi Program PMW (X2).

**Tabel 5.9 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.477	2.982		.495	.622		
Motivasi Wirausaha	.259	.061	.322	4.211	.000	.635	1.574
Implementasi Program	.763	.098	.596	7.790	.000	.635	1.574

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

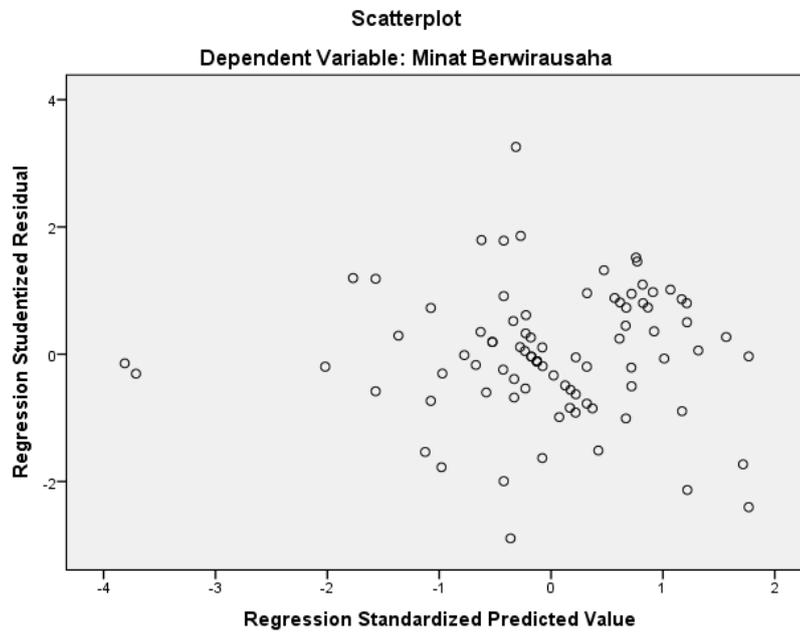
*Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22 tahun 2023*

Untuk mengetahui apakah model regresi terdapat gejala multikolinearitas atau tidak, dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Berdasarkan hasil perhitungan yang tertara pada tabel 5.9, dapat dilihat bahwa seluruh Tolerance pada variabel yang ada bernilai > 0,10. Begitupula dengan keseluruhan nilai VIF yang terdapat pada tabel memiliki nilai < 10,00. Dari hasil uji tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Sebuah model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Untuk memeriksa keberadaan heteroskedastisitas, digunakan metode visual dengan mengamati pola pada grafik, di mana sumbu X menunjukkan nilai Y yang diprediksi, dan sumbu Y menunjukkan residual (Y prediksi - Y aktual) yang telah di-studentized. Jika terlihat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur seperti gelombang yang melebar dan menyempit, maka hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Namun, jika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi.

**Gambar 5.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Scatterplot)**



*Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22 tahun 2023*

Dilihat berdasarkan hasil perhitungan regresi terlihat bahwa titik-titik terdistribusi secara acak. Titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini, sehingga model regresi cocok digunakan untuk memprediksi pendapatan berdasarkan variabel independen input.

### **5.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memproyeksikan sejauh mana dua atau lebih variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22, uji tersebut memberikan hasil yang digunakan untuk penilaian dan interpretasi. maka diperoleh hasil regresi linear pada tabel 5.10 sebagai berikut :

**Tabel 5.10 Hasil Uji Regresi****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.477	2.982		.495	.622
	Motivasi Wirausaha	.259	.061	.322	4.211	.000
	Implementasi Program PMW	.763	.098	.596	7.790	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

*Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22 tahun 2023*

Dependen Variabel : Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + e$$

$$Y = 1.477 + 0.259 + 0.763$$

Interpretasinya :

- a. Nilai a sebesar 1.477 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat berwirausaha belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel motivasi wirausaha (x1) dan implementasi program pmw (x2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat berwirausaha tidak mengalami perubahan.
- b. B1 (nilai koefisien regresi x1) sebesar 0.259, menunjukkan bahwa variabel motivasi wirausaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 point atau satuan sementara variabel motivasi wirausaha maka akan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 0.259, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. B2 (nilai koefisien regresi x2) sebesar 0.763, menunjukkan bahwa variabel implementasi program pmw mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha berarti bahwa setiap kenaikan 1 point satuan sementara variabel implementasi program pmw maka akan

mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 0.763, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.5.6 Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t hitung bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh suatu variabel independen (motivasi wirausaha dan implementasi program PMW) secara individual terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Nilai signifikan yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji t  $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 5.11 Hasil Uji t hitung (Uji Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.477	2.982		.495	.622
Motivasi Wirausaha	.259	.061	.322	4.211	.000
Implementasi Program PMW	.763	.098	.596	7.790	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22 tahun 2023

Berdasarkan tabel uji hipotesis dapat dideskripsikan sebagai berikut :

#### a. Motivasi Wirausaha (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pada tabel 5.11 diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  motivasi wirausaha sebesar 4.211 dengan signifikan 0.000, hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa motivasi wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.211 > 1,663$ ). dari hasil pengujian di peroleh nilai signifikan uji t sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  dan berarah positif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel motivasi wirausaha

berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha universitas jambi tahun 2021.

Selanjutnya diketahui bahwa besarnya pengaruh motivasi wirausaha secara parsial terhadap minat berwirausaha adalah 0,322 atau 32,2%. Artinya motivasi wirausaha mampu mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 32,2%

b. Implementasi Program PMW (X2) terhadap Minat berwirausaha (Y)

Pada tabel 5.11 diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  implementasi program pmw sebesar 7.790 dengan signifikan 0.000, hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa Variabel implementasi program pmw memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7.790 > 1,663$ ). Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  dan berarah positif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel implementasi program pmw berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha universitas jambi tahun 2021.

Selanjutnya diketahui bahwa besarnya pengaruh Implementasi Program PMW secara parsial terhadap Minat Berwirausaha adalah 0,596 atau 59,6%. Artinya implementasi program PMW mampu mempengaruhi Minat Berwirausaha sebesar 59,6%

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atas dua variabel independen (Motivasi Wirausaha dan Implementasi Program PMW) terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Hasil uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.12 sebagai berikut :

**Tabel 5.12 Hasil Uji F Hitung (Uji Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2244.501	2	1122.251	92.924	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1002.394	83	12.077		
	Total	3246.895	85			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Implementasi Program PMW, Motivasi Wirausaha

*Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22 tahun 2023*

Berdasarkan tabel 5.10 dilakukan uji F, dengan alat bantu software SPSS versi 22. Pada penelitian ini diuji kepada 86 sampel ( $n= 86-2$ ,  $k=2$ ) dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan hasil dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan untuk nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $92,924 > 3,11$ ). Artinya secara simultan motivasi wirausaha dan implementasi program pmw dapat mempengaruhi minat berwirausaha peserta penerima program mahasiswa wirausaha universitas jambi tahun 2021.

### 5.1.7 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi wirausaha dan implementasi program pmw. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 5.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	.691	.684	3.47520

a. Predictors: (Constant), Implementasi Program PMW, Motivasi Wirausaha

*Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22 tahun 2023*

Berdasarkan tabel 5.13 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.684 atau 68,4%. Hal ini bisa diartikan bahwa besarnya variabel independen (Motivasi Wirausaha dan Implementasi Program PMW) terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha) sebesar 0.684 (68,4%) dan 31,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

## **5.2 Pembahasan**

### **5.2.1 Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi wirausaha dan minat berwirausaha peserta penerima dana program mahasiswa wirausaha universitas Jambi pada tahun 2021. Artinya, jika motivasi wirausaha meningkat, maka minat berwirausaha juga cenderung meningkat. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan searah antara variabel motivasi wirausaha dan minat berwirausaha. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Minola, Criaco, & Obschonka, dalam (Harie & Andayanti, 2020) Seorang wirausaha akan muncul ketika seseorang memiliki keberanian untuk mengembangkan usaha dan ide-ide baru. Motivasi berwirausaha yang kuat mendorong individu untuk berani mengembangkan usaha dan ide-ide tersebut. Menurut Manulang, dalam (Ryan et al., 2013) Motivasi individu dapat tercermin melalui berbagai karakteristik seperti ketekunan, kesabaran, keseriusan, kegairahan, semangat, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan. Dalam konteks mahasiswa yang tertarik dengan wirausaha, motivasi yang tinggi akan tercermin melalui sikap, semangat, dan kedisiplinan mereka dalam mengembangkan dan menjalankan usaha. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang menjadi wirausaha salah satunya yaitu ambisi kemandirian, realisasi diri, dan faktor pendorong/dorongan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dilihat dari skor rekapitulasi penyebaran kuesioner bahwa variabel motivasi wirausaha mahasiswa peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi tahun 2021 yang di pengaruhi oleh termotivasi untuk memiliki usaha sendiri

kedepannya yaitu sebesar 381 dengan kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ini memiliki keinginan dan minat untuk berwirausaha yang tinggi. Motivasi wirausaha yang diterima oleh mahasiswa peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi tahun 2021 ini dianggap telah mampu mempengaruhi minat berwirausaha karena hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Dan ini berarti minat berwirausaha bisa meningkat apabila motivasi wirausaha juga ditingkatkan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Westri Andayanti, Subhan Harie (2020) terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya semakin meningkat motivasi wirausaha, maka semakin meningkat pula minat berwirausaha mahasiswa. Dan hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari (2016) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

### **5.2.2 Pengaruh Implementasi Program PMW terhadap Minat Berwirausaha**

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) memiliki tujuan untuk menyediakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau mentalitas wirausaha (entrepreneurship) berbasis IPTEKS kepada mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mengubah paradigma mahasiswa dari menjadi pencari pekerjaan (job seeker) menjadi pencipta lapangan kerja (job creator) dan menjadi pengusaha yang kompeten dan berhasil dalam menghadapi persaingan global. Minat berwirausaha juga turut di perankan dalam program PMW tersebut sehingga nantinya para peserta yang telah selesai mengikuti program pmw tersebut dapat memiliki pola pikir dan minat untuk dapat terjun ke dunia wirausaha.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dilihat dari skor rekapitulasi penyebaran kuesioner bahwa variabel implementasi program PMW di pengaruhi oleh pernyataan yaitu dengan adanya program PMW memberikan pola pikir mahasiswa untuk memiliki minat dibidang wirausaha dengan jumlah skor

tertinggi yaitu sebesar 363 dengan kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021 memiliki minat berwirausaha dan keyakinan bahwa mereka mampu untuk dapat berwirausaha karena dorongan dan pengalaman yang sangat berharga atas ikut sertanya mereka dalam Program Mahasiswa Wirausaha.

Dari hasil pengujian signifikansi parameter individual (uji statistik t) yang terdapat dalam tabel output, yang ditampilkan pada Tabel 5.9, dapat diamati bahwa nilai signifikansi lebih rendah daripada  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel implementasi program PMW dan minat berwirausaha pada peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ulfatun et al., 2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2011 dan 2012 adalah positif tetapi tidak signifikan.

### **5.2.3 Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Implementasi Program PMW terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi wirausaha dan implementasi program pmw berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021. Hal ini sejalan dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Sari Nalurita dalam (Minat et al., 2017) Minat setiap mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha dapat bervariasi dan tidaklah bawaan sejak lahir, melainkan berkembang seiring dengan pengaruh faktor-faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi. Motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Agus et al., 2020) Dengan adanya program kewirausahaan yang dijalankan khususnya di kelas XI BDP, terjadi perubahan dalam minat dan perilaku peserta didik. Hal ini tercermin

dalam adanya keinginan untuk merasa senang, mendapatkan perhatian, dan motivasi berwirausaha. Selain itu, peserta didik menunjukkan sikap disiplin dengan kemampuan mengatur waktu secara baik, baik dalam proses belajar, produksi produk yang akan dijual, maupun ketepatan waktu datang ke sekolah. Munculnya rasa percaya diri dan optimisme, fokus pada tugas dan hasil, kepemimpinan, serta orientasi pada masa depan juga dapat diamati. Pembelajaran kewirausahaan di sekolah tidak hanya terbatas pada teori, melainkan juga melibatkan implementasi praktis. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mereka. Dalam proses ini, siswa diberi kesempatan untuk belajar menganalisis peluang dan risiko yang terkait dengan menjadi seorang wirausaha di masa depan. Kardiana dalam (Falah & Marlana, 2022). Pentingnya pengalaman dalam membentuk minat berwirausaha dapat dilihat dari manfaatnya dalam meningkatkan pengetahuan secara langsung melalui pengalaman di tempat kerja. Ariwibowo dalam (Falah & Marlana, 2022)

Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta PMW yang memiliki motivasi wirausaha yang tinggi akan memiliki minat berwirausaha yang cenderung tinggi dikarenakan adanya dorongan dari dirinya sendiri atau lingkungan disekitarnya. Kemudian dengan adanya Program Mahasiswa Wirusaha dapat memberikan pengalaman mahasiswa untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk dapat mengimplementasikan ide bisnisnya sehingga mampu menumbuhkan minat berwirausaha seiring berjalannya program wirausaha tersebut. Dengan adanya motivasi wirausaha di dalam diri mahasiswa peserta penerima PMW dan pengalaman atas implementasi program pmw, maka minat berwirausaha akan meningkat.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh motivasi wirausaha dan implementasi program PMW terhadap 86 peserta penerima program mahasiswa wirausaha Universitas Jambi tahun 2021, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel motivasi wirausahaan, dan implementasi program pmw secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021. Variabel motivasi wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021, hal ini dikarenakan adanya faktor ambisi kemandirian, realisasi diri, dan faktor pendorong yang dapat mendorong seseorang untuk memiliki minat berwirausaha . Variabel implementasi program PMW secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021, hal ini didukung oleh adanya proses dan tahap-tahapan dari program yang dijalankan seperti Pengorganisasian, interpretasi, dan penerapan/pengaplikasian yang memberikan pengalaman yang dapat menunjang para peserta untuk berkeinginan berwirausaha.
2. Variabel implementasi program PMW berpengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha mahasiswa peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi tahun 2021. Dikarenakan setelah mengikuti program dan telah mendapatkan pemahaman, pembelajaran hingga proses implementasi usaha mereka secara tidak langsung mendapatkan motivasi dan keinginan untuk berwirausaha, seperti yang tertera pada instrumen pernyataan variabel implementasi program PMW

yang memperoleh skor kategori sangat tinggi yaitu Program Implementasi PMW sangat bermanfaat untuk pengalaman berwirausaha.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan maka penulis akan mencoba memberikan saran bagi pihak penellitian sebagai berikut :

1. Para mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha yang lolos pendanaan diharapkan dapat konsisten untuk terus melanjutkan usaha yang telah mereka rancang dan di implementasikan dalam program PMW dan dapat dikelola dengan sebaik-baiknya. Ilmu dan pengalaman yang sangat berharga yang mereka dapatkan dalam program PMW dapat mereka gunakan dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya.
2. Setelah adanya penelitian ini yang membahas mengenai variabel motivasi wirausaha, implementasi program PMW, terhadap minat berwirausaha, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempreluas objek penelitian, dan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha sehingga analisisnya bisa lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, E., & Permatasari, C. L. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education*, 15, 60–71. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.21158>
- Agung, A. I. G. L., & Made, P. N. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- Agus, Tahir, T., Hasan, M., Dinar, M., & Supatminingsuh, T. (2020). Minat dan Perilaku Wirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran yang Mengikuti Praktik Bisnis pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel di SMKN 1 Gowa. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02 No 04(04), 26–34.
- Apriandi, I. (2017). Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun Tahun 2002 Tentang Syariat Islam di Kota Langsa. *Implementasi Kebijakan; Sosialisasi; Kepatuhan Masyarakat*, 11–35.
- Ariyanti, A. (2018). *PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL BERWIRAUSAHA*. 20(02), 95–106.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2016). hubungan positif antara dukungan orangtua dan minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas psikologi di Universitas Islam Indonesia. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Chong, D. (2022). *The Effect of Entrepreneurial Spirit on Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Interest ( Literature Review)*. 4(1), 138–147.
- Falah, N., & Marlina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Iii, B. A. B., & Sampel, A. P. (2020). *Adversity Quotient Kecenderungan Stress Persepsi terhadap situasi pandemi ( Y )*. 28–44.
- Indriyani, L. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan

- Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.
- Kurniawan, S. F. (2021). *PENGARUH MOTIVASI MOTIF MORAL, MOTIVASI MOTIF MATERIAL, DAN MOTIVASI MOTIF LAYANAN SOSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KARYAWAN DIVISI OPERASIONAL PADA PT. INDOMARCO PRISMATAMA YOGYAKARTA)*. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.
- L V. Yuhendri. (2015). Perbedaan minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin dan pekerjaan orang tua. *Book of Proceedings, c*, 244–249.
- Mandala Yudha, R. (2020). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN BENGKULU BERKARIR DI BANK SYARIAH. IAIN BENGKULU*.
- Minat, A., Motivasi, D. A. N., Mahasiswa, B., Dirgantara, U., Suryadarma, M., Mata, M., Manajemen, K., Ritel, B., Reguler, K., Studi, P., & Semester, M. (2017). *JURNAL M-PROGRESS JURNAL M-PROGRESS*.
- Nofriandi, R. (2017). *Implementasi Peraturan Walikota Langsa Nomor REG.800/I/I/227/2016 Tentang Pemberlakuan Absensi Elektronik (E-Disiplin) di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Langsa*. 9–44. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/1657>
- Pratama, A. (2019). *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di SD Khalifah Yogyakarta*. 20–24.
- Rainy, H. (2019). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Smartfren Bandung*. 1, 105–112.
- Rizaldin, M. (2016). *Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah No.11 Tahun 2005 Tentang Ketertiban , Keamanan, Dan Keindahan ( Studi Kasus Larangan Berdagang Di Taman Lansia Kota Bandung )*. 4, 1–23.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Santoso, T. A., & Almadana, A. V. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Semarang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(1), 19–26.

<https://doi.org/10.35829/econbank.v3i1.132>

- Shofa Navillah1 , Akhmad Nikhrawi Hamdie2, S. H. M. (2019). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Oleh Kantor Desa Bi-Ih Kecamatan Karang Intan Terhadap Warga Yang Terdampak Covid-19. *Concept and Communication*, null(23), 301–316.
- Sifa, N. N. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan*, 53(9), 1689–1699.
- Sitorus, G. K., Rares, J. J., & Plangiten, N. N. (2020). Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(91), 72–79.
- Soepardi, E. M., Kunci, K., Strategi, P., Strategi, I., & Keuangan, K. (2005). Pengaruh Perumusan dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada BUMN yang Menderita Kerugian). *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 21(3), 440–452.  
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/187>
- Tilolango, I., Tampi, G. B., & Kolondam, H. (2017). Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar Bersehati Kecamatan Wenang Kota Manado. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 3(046).
- Ulfatun, T., Pratiwi, A. R., & Astiti, L. R. (2015). *Kata Kunci: Program Mahasiswa Wirausaha, Minat Berwirausaha*. X, 53–64.
- Vensaar, U., Kolbre, E., & Piliste, T. (2006). Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology. *Tutwpe*, 154, 97–114.
- Wicaksana, A. (2016a). panduan. <https://Medium.Com/>, 13–36.  
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wicaksana, A. (2016b). Panduan PMW Rekognisi CPL. <https://Medium.Com/>.  
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>

*Lampiran 1 Kuesioner Penelitian*

Perihal : Permohonan menjadi responden

Kepada YTH

Saudara/saudari

Kelompok Penerima Pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

Universitas Jambi Tahun 2021

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian yang berhubungan dengan kelompok mahasiswa penerima pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi Tahun 2021, maka saya selaku peneliti memohon dengan hormat untuk Saudara/saudari untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang dilampirkan secara lengkap, sehingga penelitian yang sedang saya kerjakan dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun skripsi. Maka dari itu, semua jawaban Saudara/saudari dijaga kerahasiannya. Jawaban yang objektif akan dapat dimanfaatkan dalam upaya peningkatan minat berwirausaha mahasiswa pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi Tahun 2021

Atas kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Nurhuda

## KUESIONER PENELITIAN

### Petunjuk

Kuesioner ini terdiri atas beberapa bagian. Pada tiap bagian beberapa butir pertanyaan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut Saudara/saudari diminta untuk melingkari pada salah satu kotak yang tersedia pada setiap pilihan jawaban pada tiap pertanyaan. Pastikan saudara/saudari tidak mengisi lebih dari satu kotak, dan tidak terdapat pertanyaan yang belum terjawab atau terlewatkan.

### Petunjuk pengisian

Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama. Kemudian beri tanda centang di setiap pertanyaan yang mengintrepretasikan jawaban Bapak/ibu. Dengan alternative jawaban sebagai berikut.

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Lampiran 2

**Daftar Pernyataan Kuesioner**

**a. Motivasi berwirausaha**

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Ambisi Kemandirian</b>						
1.	Berwirausaha memberikan waktu dan aktivitas yang lebih bebas dan fleksibel					
2.	Termotivasi untuk memiliki usaha sendiri kedepannya					
3.	Saya ingin sukses berwirausaha agar orang-orang menghargai saya					
4.	Bisa merencanakan ide bisnis baru sebelum memiliki pesaing					
5.	Saya ingin mengimplementasikan dan mengembangkan hobi saya dalam bisnis					
<b>Realisasi Diri</b>						
6.	Saya ingin sukses berwirausaha agar bisa menjadi contoh bagi orang lain.					
7.	Saya merasakan tantangan untuk hidup lebih baik lagi kedepannya.					
8.	Saya termotivasi untuk dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat memimpin orang lain.					
9.	Tertarik berwirausaha sebagai pengalaman dan berkeinginan fokus berwirausaha untuk melanjutkan tradisi keluarga dibidang bisnis					
10.	Saya bisa memberikan ide baru atau berinovasi					

	untuk dapat bersaing didunia wirausaha					
11.	Saya memiliki motivator pebisnis sukses untuk dapat memotivasi saya berwirausaha					
<b>Faktor Pendorong</b>						
12.	Saya mencoba pengalaman di Program Mahasiswa Wirausaha agar bisa berwirausaha jika sewaktu-waktu kehilangan pekerjaan nantinya					
13.	Saya merasa lebih aman karena dengan berwirausaha bisa mendapatkan pendapatan yang lebih baik					
14.	Saya tidak puas jika hanya bekerja sebagai pegawai nantinya sehingga ingin mencoba peruntungan didunia bisnis					

## b. Implementasi Program

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Pengorganisasian</b>						
1.	Pentingnya adanya komunikasi dan koordinasi sesama tim dan pihak pmw untuk memudahkan proses implementasi program					
2.	Program PMW memberikan pengalaman berharga untuk saya bisa terjun ke dunia wirausaha					
3.	Program Implementasi PMW sangat bermanfaat untuk pengalaman berwirausaha					
<b>Interpretasi</b>						

4.	Dengan adanya program PMW memberikan pola pikir mahasiswa untuk memiliki minat dibidang wirausaha					
5.	Program pmw sudah tepat dilakukan untuk menjadikan lulusan perguruan tinggi aktif berwirausaha					
<b>Penerapan atau Pengaplikasian</b>						
6.	Aktivitas-aktivitas pengimplementasian PMW dilaksanakan secara terstruktur dan efektif					
7.	Ketersediaan biaya dan anggaran yang memadai untuk proses implementasi PMW					
8.	Sarana dan prasarana untuk menunjang proses implementasi PMW tersedia dengan baik					

### c. Minat Berwirausaha

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Membuat pilihan pekerjaan</b>						
1.	Bisa membuat pilihan untuk memasuki dunia kerja atau terjun ke dunia wirausaha.					
2.	Memiliki cadangan karir jika nantinya saya berhenti dari dunia kerja.					
<b>Merasa tertarik untuk berwirausaha</b>						
3.	Saya tertarik untuk mencoba peruntungan didunia wirausaha.					
4.	Wirausaha adalah profesi yang memiliki tantangan agar bisa terus berkembang.					
<b>Merasa senang untuk berwirausaha</b>						

5.	Merasa senang dan leluasa untuk membangun usaha sendiri tanpa adanya tekanan dari siapapun.					
6.	Menjadi seorang wirausaha memiliki kepuasan dan kebanggaan tersendiri bagi saya.					
<b>Berkeinginan untuk berwirausaha</b>						
7.	Setelah lulus perguruan tinggi saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha ketimbang pegawai negeri/swasta.					
8.	Ingin menjadi seorang wirausaha agar nantinya bisa membuka lapangan pekerjaan.					
<b>Berani mengambil resiko untuk meraih sukses</b>						
9.	Berani menghadapi resiko dan konsekuensi bisnis untuk terus belajar dari pengalaman.					
10.	Berani mengambil resiko untuk hasil yang besar di masa mendatang.					

Lampiran 3 “Rekap Data Mahasiswa Penerima Bantuan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi Tahun 2021”

No	Judul	Jumlah Dana	Lokasi Magang
1	Olahan Sayur Bayam Menjadi Stick Krispi Sebagai Cemilan Kaya Nutrisi	Rp 8,000,000	Keripik R&R
2	Donat Bar	Rp 9,000,000	3Hz Cake n Cookies
3	Inovasi Muffin Talas Rasa Nanas sebagai Pemanfaatan Talas di Desa Teluk Pulau Raya	Rp 6,000,000	CV Tulimario
4	KPK (Keripik Pare Krispi)	Rp 10,000,000	Rose Gallery & Kantin
5	Ginger Boba	Rp 6,000,000	Dmilo 1
6	RABONI ( ROTI ABON MINI ) Cemilan Sehat Bergizi Tinggi dan Ramah Dikantong Pembeli	Rp 10,000,000	Roti Barokah
7	Olahan Fungsional Kriget Snack (keripik dan nugget lele) Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Tambah Ikan Lele Di Jambi	Rp 10,000,000	Gubuk Nenas
8	ACOFFENANG (Aromatik Kopi Pinang	Rp 6,000,000	Balai Pelatihan Pertanian Jambi
9	THEQRIPK (Inovasi Pengembangan Umkm Keripik Singkong Di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Jambi)	Rp 10,000,000	Thempoyac
10	Dapur Lumpia	Rp 9,000,000	Kue Tradisional
11	Happy Healthy SumBa Sebagai	Rp 8,000,000	Pempek Balap

	Snack Untuk Menambah Nutrisi Dalam Tubuh		
12	Bobo (Boci Bogoshipo)	Rp 9,000,000	Kripik Olis
13	Pangsit Kopi Jambi	Rp 8,000,000	Gerai Amanah
14	Dainiku Dimsum (Makanan Sehat Berprotein Tinggi)	Rp 7,000,000	Dimsum Olala Food
15	CITHIES (Cinnamon Smoothies) Minuman Berkhasiat untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh melalui Konsumsi Kayu Manis sebagai Ikon Provinsi Jambi	Rp 9,000,000	Tekno Martino
16	CANDY BEE	Rp 6,000,000	Hotaru Shabu & InstinctRoastery
17	To One Burger	Rp 9,000,000	Little Talk
18	Makanan Ringan Purple Crispy (Le?Cris) Sebagai Solusi Pemanfaatan Ubi Ungu (Ipomoea Batatas) menjadi Makanan Khas Provinsi Jambi	Rp 8,000,000	Gubuk Nenas
19	Veth nugget Frozen Food	Rp 10,000,000	Pempek Balap
20	Libericoffee: Olahan Minuman Kopi Liberika Siap Saji Sebagai Solusi Pemanfaatan Kopi Liberika di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Rp 10,000,000	Senjana Coffee
21	Kripik kukongable sebagai solusi pemanfaatan limbah kulit singkong	Rp 8,000,000	Kerupuk Singkong

	menjadi cemilan lezat		
22	Healthy Coonies (Stik Cookies Oatmeal Kekinian yang Rendah Gula sebagai Cemilan Diet Sehat	Rp 6,000,000	Mooicakes
23	LYYPAH : JELLY BUAH NIPAH DALAM BENTUK MODIFIKASI MINUMAN REMPAH SEHAT	Rp 8,000,000	Adila Snack
24	Kopi Pinang	Rp 8,000,000	KedaiKopi ACB
25	Ice Cream Sayur (Wortel, Sawi, Brokoli Dan Rimbang) Sebagai Alternative Konsumsi Sayuran Pada Anak Anak	Rp 8,000,000	Sayur Asuh
26	Minuman Instan Grada (Granul Pedada) sebagai Peningkat Sistem Imun	Rp 6,000,000	Sayur Asuh
27	MBAH NANA CHIPS	Rp 9,000,000	Rempeyek Ilham
28	CACA CHIPS (Catfish Carrot Chips)	Rp 9,000,000	Usaha Rumahan Ummu Leha
29	ONTONG KERIS SIGINJAI	Rp 8,000,000	Rempeyek Ilham
30	KUSURAKABI	Rp 8,000,000	Usaha Rumahan Ummu Leha
31	Makanan tradisional PUDANJA (Pukis Daun Jambu)	Rp 8,000,000	Nasi Ciprat
32	Rice Bowl Pemadam Kelaparan	Rp 9,000,000	Dapur Cak Yem
33	Olahan tahu menjadi keripik tahu “tofu chips”	Rp 8,000,000	Toko Idola (sembako)

34	SURAPATNOL (Susoe Era 4.0)	Rp 10,000,000	Cielo Coffee & Eatery
35	PASniTAHU	Rp 10,000,000	Kripik Arjuna
36	Pemanfaatan kelapa menjadi varian olahan baru yang bernilai ekonomis bernama “COCOPY”	Rp 10,000,000	3Hz Cake n Cookies
37	Abon Belut Jambi	Rp 10,000,000	Gerai Amanah
38	BAPELAN Inovasi Baso aci pelani sehat kaya serat sebagai usaha menciptakan wirausaha muda mandiri bagi mahasiswa	Rp 8,000,000	Nasi Siram Mank One
39	Beraneka Ragam Susu Kurma (BERSUKUR) Peningkat Sistem Imunitas Tubuh Dimasa Pandemi Covid-19	Rp 7,000,000	Wira Serbuk Jahe
40	Pemanfaatan Kulit Biji Kopi Arabika Kerinci Menjadi Cascara Tea Sebagai Minuman Fungsional	Rp 7,000,000	Gubuk Nenas
41	Lip Balm Berbahan Alam Ekstrak Buah Naga	Rp 6,000,000	UMKM Inti Palm Lestari (Startup Arkawa)
42	TEA BINAHONG : Pengembangan Minuman Herbal Berbahan Baku Rempah Lokal Sebagai Langkah Preventif Dan Kuratif Pencegahan Corona Di Era Pandemi	Rp 10,000,000	Wira Serbuk Jahe
43	Pemanfaatan Minuman “JAHER	Rp 10,000,000	Gubuk Nenas

	RIMBA” Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Masa Covid-19 Sebagai Usaha Alternatif Berbasis Kearifan Lokal		
44	Inovasi Permen Madu Hitam Jambi Dengan Ekstrak Jahe Merah Untuk Meningkatkan Sistem Imun Di Masa Pandemi Covid-19	Rp 10,000,000	Rumah Madu Hutan Jambi
45	Lulur Achu (Arecha catehu)	Rp 9,000,000	UMKM Inti Palm Lestari (Startup Arkawa)
46	“Djampi” Jamu Pelangi Untuk Solusi Sehat di Era Pandemi	Rp 8,000,000	Tekno Martino
47	NABUCA Lip	Rp 5,000,000	UMKM Inti Palm Lestari (StartupArkawa)
48	Healthy Candy Permen Sehat Berbahan Black Garlic	Rp 10,000,000	Koka Milk Fresh
49	Minuman Bunga Telang (Minuman Herbal Berkhasiat Cocok untuk Masa Pandemi Covid-19)	Rp 9,000,000	Sayur Asuh
50	SMART ATTENDACE BASED ON HEALTH PROTOCOL SYSTEM	Rp 10,000,000	Piring Jambee
51	ANIJITA (Alarm Dini Banjir Datang)	Rp 6,000,000	Stasiun Meteorologi Sultan Thaha Jambi

52	Optimalisasi Peran Teknologi dalam Meningkatkan Skil Para Petani dan Hasil Pertanian Melalui Aplikasi Mobile Agricultural Intelligence	Rp 9,000,000	Digital Marketing
53	Lokak.id	Rp 9,000,000	PT. Kepasar Digital Indonesia
54	Lamaind	Rp 10,000,000	PT. Kepasar Digital Indonesia
55	SUPIKULUP.ID (Media Online Jambi sebagai Solusi dalam Meningkatkan Minat Baca	Rp 9,000,000	Antara News
56	UnikEat	Rp 7,000,000	Cakap Kreatif
57	Ruang Privat	Rp 10,000,000	Salim Media Grup
58	Lapak Talk	Rp 5,000,000	Cakap Kreatif
59	Sanggar Tari Edhel	Rp 6,000,000	Sanggar Tari Pusako
60	Drone Ngab	Rp 5,000,000	Fajri Photography
61	Cheerful Outdoor	Rp 5,000,000	Noleh Jambi
62	Bimbingan Belajar Online Persiapan Uji Kompetensi Ners	Rp 10,000,000	Ganesha Operation Telanai
63	RUANG IDE VISUAL:VIDEA.LAB	Rp 6,000,000	Cakap Kreatif
64	Jasa Periklanan Visual Grafis	Rp 6,000,000	Cakap Kreatif
65	Rental Bunga Berseri Jambi	Rp 7,000,000	Rajasa

66	Shoes.Good Jasa Pembuatan Sepatu Lukis Bermotif Kearifan Lokal Budaya Jambi	Rp 8,000,000	Elok Digital
67	Tekkam-in Aja	Rp 7,000,000	NBC Bekam Center
68	Kokopanda (Kotak kado pakatan wisuda berbudaya)	Rp 5,000,000	Batik Melati Putih
69	RADJUD.CO	Rp 5,000,000	Elok Digital
70	Thirft Shop Jambi	Rp 9,000,000	Apparel Second Jambi
71	Usaha Rumah Mode Batik Anak dengan Konsep Modern Sebagai Salah Satu Upaya Memperkenalkan dan Melestarikan Budaya Melayu Jambi	Rp 9,000,000	LKP Putri Nayu
72	Cat canvas menggunakan warna alami dengan hiasan kain perca batik jambi	Rp 9,000,000	Rumah Batik
73	Inovasi Sabun Lembaran Antiseptik Alami Pinang di Masa Pandemi Covid-19	Rp 7,000,000	UMKM Inti Palm Lestari (StartupArkawa)
74	Elok Kaos Incung: Inovasi Aksara Incung Menjadi Kaos Budaya Jambi dengan Pemanfaatan Bahan Sablon Alami	Rp 8,000,000	Batik Siti Hajir
75	PAYO BALEK Jambi “Pelestarian Budayo Batik Elok Jambi”	Rp 8,000,000	Nine Clothes
76	TAS PETIKIN ( Dompot Batik Masa Kini) Inovasi Kain Batik Untuk	Rp 9,000,000	Rumah Batik

	Membantu Usaha Pemkot Jambi Dalam Pengurangan Sampah Plastik Sekali Pakai		
77	K-PIT (Kerupuk Selampit)	Rp 9,000,000	Pengrajin Kerupuk Wak Mas
78	KOLAK (Kerupuk Tulang Lambak)	Rp 9,000,000	Kube
79	Urban Krab (Fashion Kreasi Batik Jambi)	Rp 10,000,000	Batik Siti Hajir
80	Pashmina Supik “Tren Pashmina Motif Batik Jambi”	Rp 10,000,000	Rafaya.id
81	Wirausaha Budidaya Ikan Nila di Muaro Jambi	Rp 7,000,000	UPTD Balai Benih Ikan
82	Nata De Cassiavera	Rp 8,000,000	Disperindag Provinsi Jambi
83	Budidaya Ikan Hias Platy	Rp 7,000,000	Merlung Aquarium
84	Budidaya Bibit Kelapa Sawit(Elaeis guineensis Jacq)Yang Unggul Melalui Program Pre Nursery dan Main Nursery	Rp 10,000,000	PT.Sumbertama Nusa Pertiwi Bakrie Sumatera Plantations
85	Usaha Budidaya Tomat Apel Sistem drip Irrigation	Rp 8,000,000	Adipura Hidroponik
86	Budidaya Jamur Tiram Berbasis Organik Dengan Berbagai Produk Olahannya	Rp 8,000,000	Rumah Jamur Tiram Jambi
<b>Total</b>		<b>Rp700,000,000</b>	

Lampiran 4 : Tabulasi Data Jawaban Responden

No	Motivasi Wirausaha (X1)														Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	56
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	50
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
5	2	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	56
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
7	4	5	3	4	4	4	5	4	2	3	3	4	3	5	53
8	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	46
9	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	62
10	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	65
11	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	2	3	4	4	48
12	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	61
13	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	59
14	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	47
15	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	3	3	46
16	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	58
17	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	46

18	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	65
19	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
20	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	57
21	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	61
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
23	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	64
24	5	5	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	58
25	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	59
26	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	56
27	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	60
28	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	61
29	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	2	1	3	3	51
30	2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	60
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
32	5	4	2	3	5	5	5	5	1	3	3	2	4	2	49
33	3	5	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	48
34	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	63
35	5	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	56

36	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	62
37	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
38	3	4	3	3	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	51
39	3	5	4	5	3	4	5	4	1	4	4	4	4	4	54
40	4	5	2	4	4	3	4	5	5	4	2	4	4	4	54
41	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	66
42	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	57
43	3	5	2	5	5	4	5	5	2	4	4	4	2	5	55
44	2	4	2	3	2	3	4	4	2	1	3	4	2	4	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
46	5	5	5	3	5	3	5	5	1	5	1	1	1	5	50
47	5	4	1	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	53
48	5	5	1	1	3	3	4	5	1	5	2	5	1	4	45
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
50	4	4	2	3	5	4	4	4	4	3	4	5	3	5	54
51	4	5	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	5	3	55
52	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
54	4	5	3	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4	5	57
55	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	2	3	4	4	56

56	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	66
57	5	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	55
58	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	49
59	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	64
60	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	5	3	3	50
61	2	5	4	4	5	5	5	5	2	4	2	4	4	5	56
62	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	54
63	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	62
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
66	3	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	57
67	3	4	4	4	5	4	3	3	2	4	3	3	3	4	49
68	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	58
69	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4	2	2	3	3	49
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
71	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	45
72	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
75	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	61

76	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	67
77	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	32
78	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	3	57
79	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
80	3	1	3	2	2	1	1	1	4	3	3	2	2	2	2	30
81	3	4	2	4	5	3	2	4	2	3	3	2	2	5	5	44

82	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	3	5	62
83	4	5	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	53
84	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	59
85	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	67
86	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	2	5	5	5	59

No	Implementasi Program PMW (X2)								Total
1	5	4	4	4	4	4	4	4	33
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	4	4	4	4	3	4	4	32
4	5	5	4	4	4	3	4	4	33
5	5	5	5	5	5	3	5	4	37
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	5	5	4	4	4	3	35
8	4	4	4	4	4	3	3	3	29
9	5	5	5	5	5	3	5	3	36

10	5	5	5	5	4	5	5	4	38
11	4	3	3	3	3	3	4	2	25
12	4	4	5	4	4	5	5	5	36
13	5	4	4	4	4	4	4	4	33
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	5	5	5	5	4	5	4	38
17	4	4	4	3	4	3	4	3	29
18	4	4	5	5	4	4	5	5	36
19	5	5	5	4	4	4	4	4	35
20	5	5	5	4	4	3	4	4	34

21	5	5	5	5	5	3	4	4	36
22	4	4	3	4	4	3	4	4	30
23	5	5	5	5	5	5	5	4	39
24	4	4	5	5	4	4	5	5	36
25	5	4	4	4	3	4	3	3	30
26	4	4	3	3	4	4	4	4	30
27	5	5	4	4	5	4	5	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	3	4	3	4	4	4	3	3	28
30	5	5	5	5	4	4	4	5	37
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	3	3	4	4	3	5	3	30
33	4	4	3	3	2	2	4	3	25
34	4	4	5	5	4	4	5	4	35
35	5	5	5	5	5	3	4	3	35
36	5	5	5	5	5	5	5	4	39
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	5	4	4	4	4	3	4	3	31
39	5	5	5	5	4	3	5	3	35
40	4	4	4	4	3	3	4	3	29

41	5	5	4	5	4	3	5	4	35
42	4	4	5	4	3	4	3	4	31
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	4	5	4	5	4	5	4	36
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	5	4	4	5	5	5	3	4	35
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	3	3	3	3	3	3	3	3	24
52	4	4	5	4	5	5	4	4	35
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	5	5	5	5	5	4	4	4	37
55	4	4	4	3	4	3	4	4	30
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	4	3	3	4	4	3	4	4	29
58	5	5	5	4	3	4	4	3	33
59	4	4	5	5	5	5	5	5	38
60	5	5	5	5	5	5	5	4	39

61	5	4	4	4	2	4	4	3	30
62	5	4	4	4	4	4	4	4	33
63	5	5	4	4	4	4	4	4	34
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	4	4	3	4	4	4	3	31
66	5	4	5	5	4	4	4	3	34
67	4	5	4	4	4	4	4	4	33
68	5	5	5	5	5	4	4	4	37
69	4	5	5	4	4	4	4	4	34
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	5	4	4	4	3	3	3	3	29
72	5	3	3	3	3	3	3	3	26
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32

74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	4	4	4	5	4	5	4	4	34
76	5	3	3	4	3	3	3	3	27
77	2	2	2	2	2	2	2	2	16
78	5	4	4	4	4	4	4	4	33
79	5	4	4	4	4	4	4	4	33
80	2	2	2	2	2	2	2	2	16
81	4	3	3	3	3	3	3	3	25
82	5	4	5	5	5	5	5	4	38
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	5	4	5	4	4	4	4	34
85	5	5	5	5	5	4	4	4	37
86	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No	Minat Berwirausaha (Y)										Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35

5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
6	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	44
7	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	39
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

10	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	40
11	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	37
12	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
16	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
17	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
18	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
24	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
25	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	46
26	5	5	3	3	3	3	2	3	3	2	32
27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35

30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	5	3	4	3	3	3	3	4	5	37
33	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	31
34	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
35	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	42
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	39
39	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	39
40	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	37
41	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
42	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
43	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	46
44	4	5	4	5	4	4	2	5	4	4	41
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
48	5	5	4	5	1	2	4	4	5	5	40
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

50	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
51	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	35
52	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	46
55	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
58	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	38
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	45
61	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	45
62	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
63	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
64	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	42
65	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
66	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	40
67	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	37
68	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	44
69	3	3	5	3	4	5	4	5	4	5	41

70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	38
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
78	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	38
79	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
81	3	3	4	2	3	5	3	4	4	5	36
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
85	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	44
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

## Uji Reliabilitas

### Variabel Motivasi Wirausaha (X1)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	14

### Variabel Implementasi Program PMW

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	8

### Variabel Minat Berwirausaha (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	10

### Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.477	2.982		.495	.622
	Motivasi Wirausaha	.259	.061	.322	4.211	.000
	Implementasi Program PMW	.763	.098	.596	7.790	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2244.501	2	1122.251	92.924	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1002.394	83	12.077		
	Total	3246.895	85			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Implementasi Program PMW, Motivasi Wirausaha

### Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	.691	.684	3.47520

a. Predictors: (Constant), Implementasi Program PMW, Motivasi Wirausaha